

**UPAYA PENINGKATAN *PASSING* BAWAH MELALUI METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PERMAINAN BOLA VOLI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MUTIHAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Sholeh Prasetyo
18604224020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**UPAYA PENINGKATAN *PASSING* BAWAH MELALUI METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PERMAINAN BOLA VOLI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MUTIHAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh :

Sholeh Prasetyo
NIM 18604224020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan tahun ajaran 2021/2022.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode observasi untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Mutihan yang berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah lembar penilaian *passing* bawah, lembar observasi untuk siswa, dan lembar observasi untuk guru.

Berdasarkan hasil observasi, hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan selama dua siklus dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengamatan hasil belajar siswa dari 28 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 6 (21%) sampai 9 (32%) siswa, pada siklus I meningkat menjadi 14 (50%) sampai 16 (57%) siswa, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 22 (79%) sampai 24 (86%) siswa yang mampu mencapai nilai KKM 75 bahkan lebih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan *passing* bawah bola voli tersebut sudah mencapai lebih dari 75% siswa yang tuntas dalam belajar.

Kata Kunci : kooperatif, *passing* bawah, bola voli.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sholeh Prasetyo
NIM	18604224020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS	: Upaya Peningkatan <i>Passing</i> Bawah Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Kleas V SD Negeri 1 Mutihan Tahun Ajaran 2021/2022

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Sholeh Prasetyo

NIM. 18604224020

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**UPAYA PENINGKATAN *PASSING BAWAH* MELALUI METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PERMAINAN BOLA VOLI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MUTIHAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Disusun oleh:

Sholeh Prasetyo
NIM 18604224020

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 29 Juli 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 195906071987032001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

UPAYA PENINGKATAN *PASSING* BAWAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MUTIHAN TAHUN AJARAN 2021/2022

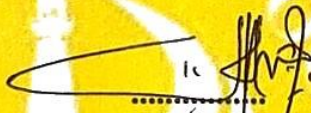


Disusun oleh:

Sholeh Prasetyo
NIM 18604224020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Pogram Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 10 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		29/8 2022
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris		28-8-2022
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Penguji		22-8-2022

Yogyakarta, 1 September 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Edy
NIP. 196407071988121001

MOTTO

Menuntut ilmu dimasa muda bagai mengukir diatas batu.

(Hasan al-Bashri)

Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu, belajarlh untuk tenang dan
sabar.

(Umar bin Khattab)

Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim

(HR. Ibnu Majah)

Semangat, belajar tidak akan pernah membuat pikiranmu lelah

(Sholeh Prasetyo)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Sukardi dan Ibu Sujiyem) yang telah merawat, mendidik, dan membimbing saya untuk bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini, terimakasih atas kasih sayang dan segala pengorbanan yang diberikan hingga saat ini.
2. Kakak saya (Muhammad Arifin) yang selalu memberi semangat dan memberi dorongan setiap saya melangkah hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan Tahun Ajaran 2021/2022” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membeikan motivasi, semangat, dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Tim Penguji sebagai Penguji dan Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Haryana, S.Pd.SD Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Mutihan yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas

Akhir Skripsi ini.

6. Keluarga besar PGSD PENJAS A 2018 yang solid, asik dan kompak yang selalu memberikan warna dalam menjalani perkuliahan dan kehidupan.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 20 Juli 2022
Penulis,



Sholeh Prasetyo
NIM 18604224020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pembelajaran	8
2. Hakikat Metode Pembelajaran Kooperatif.....	9
3. Hakikat Permainan Bola Voli	11
4. Hakikat <i>Passing</i> Bawah	22
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Desain Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
E. Subjek Penelitian.....	31
F. Metode Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Indikator Keberhasilan	33
J. Prosedur Penelitian.....	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Data Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Keterbatasan Penelitian	63
D. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan Awal Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan	42
Tabel 2. Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan Siklus I.....	45
Tabel 3. Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus I.....	48
Tabel 4. Data Pengamatan Terhadap Siswa.....	49
Tabel 5. Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan Siklus II.....	54
Tabel 6. Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus II	56
Tabel 7. Data Peningkatan Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus II	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Servis Bawah.....	13
Gambar 2. Teknik Servis Atas	14
Gambar 3. Teknik <i>Passing</i> Bawah.....	16
Gambar 4. Teknik <i>Passing</i> Atas.....	17
Gambar 5. Teknik <i>Passing</i> Atas Persiapan	18
Gambar 6. Teknik <i>Passing</i> Atas Pelaksanaan	19
Gambar 7. Teknik <i>Passing</i> Atas Lanjutan	20
Gambar 8. Teknik Smash	21
Gambar 9. Teknik Block	22
Gambar 10. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Suharsimi Arikunto	29
Gambar 11. Diagram Batang Persentase Ketuntasan <i>Passing</i> Bawah Siklus I.....	46
Gambar 12. Diagram Batang Persentase Ketuntasan <i>Passing</i> Bawah Siklus II	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	67
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 3. Surat keterangan Validasi Instrumen.....	69
Lampiran 4. Surat Izin Penggunaan Instrumen.....	71
Lampiran 5. Tes Unjuk Kerja (<i>Passing Bawah</i>) Kondisi Awal.....	76
Lampiran 6. Pengamatan Siklus I Kolaborator 1	79
Lampiran 7. Pengamatan Siklus I Kolaborator 2	87
Lampiran 8. Pengamatan Siklus I Kolaborator 3	95
Lampiran 9. Pengamatan Siklus II Kolaborator 1	103
Lampiran 10. Pengamatan Siklus II Kolaborator 2.....	111
Lampiran 11. Pengamatan Siklus II Kolaborator.....	119
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	127
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	142
Lampiran 14. Dokumentasi.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya (Sugiarto, dkk., 2013: 3). Pendidikan merupakan hal terpenting bagi manusia dan kebutuhan bagi setiap manusia karena melalui pendidikan diharapkan dapat memunculkan hal-hal inovatif dan kreatif. Penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting karena dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan.

Secara keseluruhan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan banyak terkandung nilai-nilai karakter seperti sportivitas, keberanian, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dll. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat berbagai macam pembelajaran. Salah satu pembelajarannya adalah permainan bola besar.

Pembelajaran bola besar adalah pembelajaran yang menggunakan bola berukuran besar salah satu permainan bola besar adalah bola voli.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli diantaranya adalah dapat membakar kalori dalam tubuh, melancarkan metabolisme, membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat (Murtiyono Efan, 2015 : 1954).

Bola voli adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua grup berlawanan dan di pisahkan oleh net, masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Teknik dasar permainan bola voli meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *service*, *smash* dan *block*. *Passing* merupakan teknik dasar yang sangat penting dan wajib dikuasai. Selain itu, *passing* berperan penting untuk mengatur serangan. Karena *smash* tidak akan bagus dan tajam kalau tidak di dukung oleh *passing* yang bagus. Gerakan teknik *passing* bawah yang benar adalah ke dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan, perkenaan bola pada bagian *proximal* pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran.

Permainan bola voli merupakan permainan sederhana karena hanya menggunakan net dan bola voli saja. Meskipun sederhana banyak sekolah-sekolah yang minim memiliki sarana dan prasarana dalam permainan bola voli. Minimnya

ketersediaan sarana dan prasarana bola voli membuat guru harus mampu memodifikasi bentuk pembelajaran. Guru harus mampu memvariasi pembelajaran permainan bola voli sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekaligus menyesuaikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, untuk meraih itu semua, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Menurut Huda (2015 : 32) pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pembelajaran kooperatif ini dinilai dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif karena dengan pembelajaran ini lebih menghemat kebutuhan alat atau prasarana olahraga. Selain dapat memanfaatkan ketersediaan alat pembelajaran ini dapat menghemat waktu, karena pembelajaran ini dilakukan secara bersama-sama. Aktifnya peserta didik dalam melakukan kegiatan secara bersama-sama disinyalir mampu menghidupkan pembelajaran PJOK sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai

dengan materi pembelajaran mampu mengoptimalkan proses pembelajaran PJOK di sekolah. Guru PJOK yang mengajar permainan bola voli menggunakan metode yang kurang tepat dapat membuat siswa kurang tertarik sehingga dapat menjadikan siswa pasif, agar siswa dapat aktif guru PJOK harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat membuat siswa senang dalam belajar dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Mengajar merupakan proses yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, dimana kegiatan tersebut bernilai edukatif yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi peserta didik, maka dari itu pendidik diharapkan mampu mendesain pembelajaran yang inovatif bagi peserta didiknya.

Sekolah Dasar Negeri 1 Mutihan sudah melakukan pembelajaran PJOK sesuai dengan kurikulum 2013. Sekolah tersebut telah melakukan pembelajaran materi bola besar. Salah satunya adalah permainan bola voli. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, masalah yang sering dijumpai oleh guru PJOK di SD Negeri 1 Mutihan dalam proses pembelajaran bola voli adalah masalah tentang metode pembelajaran. Permasalahan yang sering dihadapi saat pembelajaran berlangsung adalah kebanyakan siswa susah di atur, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginannya sendiri tanpa memperdulikan perintah dari guru dan siswa banyak yang belum mengerti tentang teknik dasar *passing* bawah yang benar. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Belum

di terapkannya strategi pembelajaran kooperatif di SD Negeri 1 Mutihan. Guru PJOK mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan praktik sehingga peserta didik kurang tertarik dan menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, karena belum adanya penelitian tentang hal tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif dalam Permainan Bola voli pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum efektifnya metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK di SD Negeri 1 Mutihan.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini kurang bervariasi sehingga hasil pembelajaran permainan bola voli belum optimal.
3. Belum diterapkannya strategi pembelajaran permainan bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif di SD Negeri 1 Mutihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai upaya meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Mutihan Tahun Ajaran 2021/2022.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah melalui metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan.”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat kepada pihak - pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan dapat digunakan sebagai acuan.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bola voli pada umumnya dan penggunaan metode kooperatif dalam *passing* bawah khususnya.
- c. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

1. Memperoleh masukan baru tentang proses pembelajaran bola voli.
2. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya materi bola voli.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberi masukan tentang gaya mengajar yang paling tepat, sesuai dengan kebutuhan siswa serta menjadikan guru lebih kreatif dalam mengajar pembelajaran olahraga di SD Nereri 1 Mutihan.

c. Bagi siswa

Proses pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dapat memotifasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan diharapkan siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan baik, khususnya siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan.

d. Bagi peneliti

Memberikan bukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Dalam hal ini guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Jika ada guru maka ada murid dan sebaliknya jika ada murid tentu ada gurunya yang memberikan ilmu atau pengetahuan.

Pembelajaran menurut Sudjana (dalam Sugihartono, dkk., 2012: 80) “merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”. Gulo (dalam Sugihartono, dkk., 2012: 80) mendefinisikan “pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar”. Nasution (dalam Sugihartono, dkk., 2012: 80) mengemukakan bahwa “pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan dapat bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu

peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

2. Hakikat Metode Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan para siswa bekerja bersama didalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pengertian pembelajaran kooperatif menurut (Syaifurahman & Ujiati, 2013 : 75) *cooperative learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.

Sedangkan menurut (Warsono & Hariyanto, 2014 : 161) pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Melalui kelompok peserta didik akan saling terbuka satu sama lain dalam bertukar informasi untuk menyelesaikan persoalan. Pembelajaran kooperatif belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran. Menurut Hamdayama (2016 : 145) pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam pembelajaran kooperatif, lebih dititik beratkan pada kerja sama siswa dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan oleh guru pada siswa, sehingga selain siswa bertambah

pengetahuannya atau prestasinya meningkat, komunikasi interaksi sosial dan kerja sama siswa juga akan tercipta dan meningkat.

Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa bekerjasama dalam kelompok yang bermaksud untuk menanamkan rasa tolong menolong satu sama lain dalam pembelajaran.

b. Ciri - ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Ciri – ciri model pembelajaran kooperatif menurut Tukiran (2012 : 55-56) adalah :

1. Belajar bersama dengan teman
2. Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman
3. Saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok
4. Belajar dari teman sendiri dalam kelompok
5. Belajar dalam kelompok kecil
6. Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat
7. Heterogen, yakni tanpa memperhatikan perbedaan kemampuan akademik, jender, suku maupun lainnya
8. Peran guru mengamati proses belajar siswa

c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan utama pembelajaran kooperatif yaitu agar siswa dapat belajar kelompok dengan saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapatnya.

Pembelajaran kooperatif diterapkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran yaitu :

- a. Meningkatkan hasil belajar akademik

Pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, serta mampu memberikan keuntungan bagi siswa yang

memiliki nilai rendah maupun nilai tinggi untuk bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas.

b. Penerimaan terhadap perbedaan individu

Tujuan lain dari model pembelajaran kooperatif adalah mampu menerima perbedaan ras, budaya, maupun kemampuan diri dari masing-masing individu. Melalui pembelajaran kooperatif siswa saling bekerjasama dan saling menghargai orang lain.

c. Pengembangan keterampilan sosial

Pembelajaran kooperatif mengajarkan siswa untuk bekerjasama dan kolaboratif.

3. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Bola voli adalah permainan bola besar yang bisa di mainkan oleh pria maupun wanita yang terdiri dari enam pemain. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari dan dimainkan oleh masyarakat Indonesia, dari kalangan tua maupun muda, pria ataupun wanita pasti tahu dan pernah melakukan atau hanya sekedar menyaksikan permainan ini. Menurut Rohendi dan Suwandar (2017: 14), “bola voli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan dibatasi dengan net tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit”.

Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola diatas net agar dapat masuk atau jatuh menyentuh tanah atau lantai lapangan lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan lawan tidak menyentuh tanah atau lantai dalam lapangan sendiri. Akan mendapat poin 1 (satu) jika bola berhasil jatuh ke lapangan lawan (*rally point*), permainan selesai apabila salah satu tim berhasil meraih point 25. Dalam kedudukan 24-24 permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 (dua) angka. Hal ini bisa dicapai lewat kombinasi tim yang baik.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Pendapat Buetelsthal (2015: 8) bahwa ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu: *service*, *dig* (penerima bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash (spike)*, dan (e) bendungan (*block*).

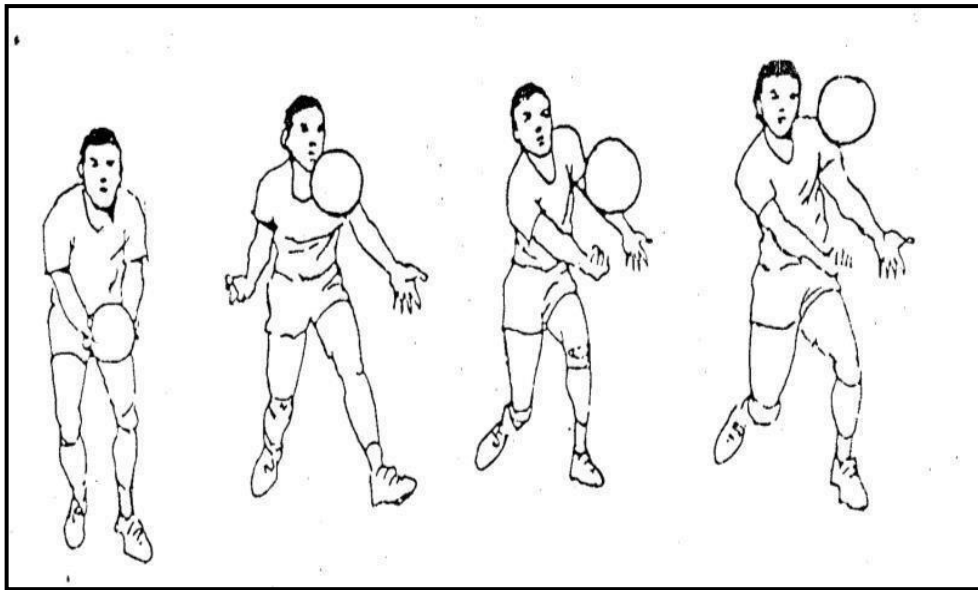
Teknik dasar diatas merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya tim dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental. Berikut penjelasannya:

1. Teknik Servis

Servis menurut Hidayat, Witono (2017 : 36) mengemukakan bahwa “servis merupakan pukulan pertama dengan bola, melalui pukulan servis ini sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan”. Servis merupakan awal mula dari sebuah serangan pertama untuk mendapatkan poin, servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, antara lain; servis tangan bawah (*underhand service*), servis

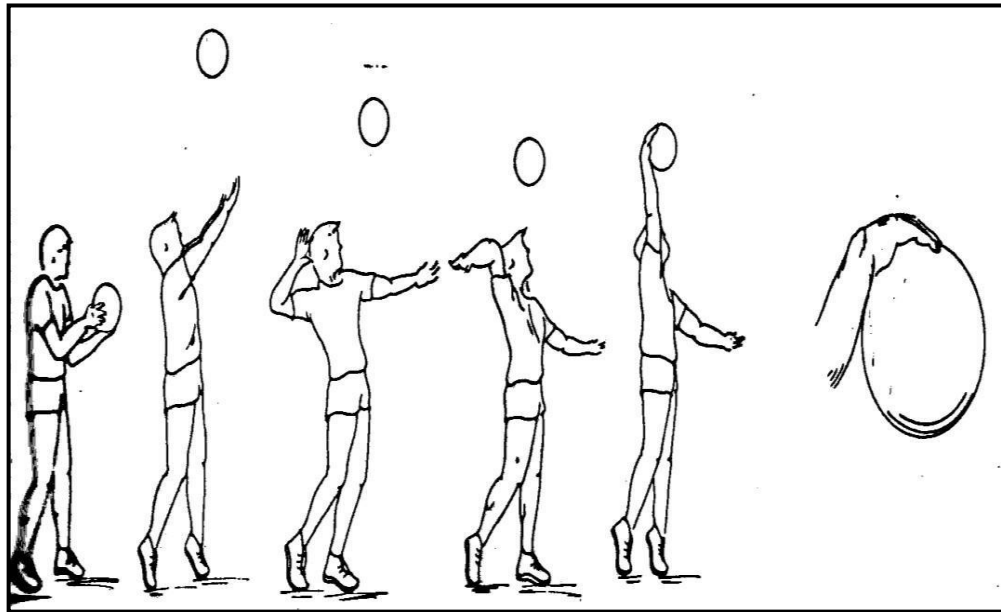
tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over haed service*), servis mengambang (*floating service*), dan servis loncat (*jump service*).

Servis tangan bawah merupakan usaha untuk memulai pertandingan, pemain memukul bola dengan satu tangan dibawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang. Teknik servis tangan bawah sering digunakan oleh pemain wanita dan pemain pemula. Menurut Robison Winarno, dkk., (2013: 39) “untuk pemain baru, *service* tangan bawah merupakan cara yang paling mudah”.



Gambar 1. Teknik Servis Bawah
Sumber: Winarno, dkk., (2013)

Servis atas dilakukan dengan perkenaan bola diatas kepala, servis ini memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, servis atas bertujuan untuk menyerang atau mempercepat laju bola menukik dari atas ke bawah. Menurut Winarno, dkk (2013: 39) “*service* atas paling efektif, karena sulit menangkisnya, jalannya bola berbeda tergantung bagian mana dari bola yang kena pukul”.



Gambar 2. Teknik Servis Atas
Sumber: Winarno (2013)

2. Teknik *Passing*

Passing terdiri dari 2 jenis yaitu *passing* bawah dan *passing* atas, kedua *passing* tersebut sangat mendominasi jalannya pertandingan.

A. *Passing* bawah

Passing bawah merupakan teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai oleh pemain bola voli, dimana *passing* bawah ini sangat berguna untuk menyambut bola servis lalu mengoperkan kepada toser untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi *smasher*. *Passing* bawah harus dilatih dengan baik sehingga ketepatan operan dapat dimaksimalkan. *Passing* bawah menurut Winarno (2013 : 77) *passing* bawah akan dilakukan oleh seorang pemain apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah.

Langkah-langkah *passing* bawah ada tiga, yaitu:

1) Sikap permulaan

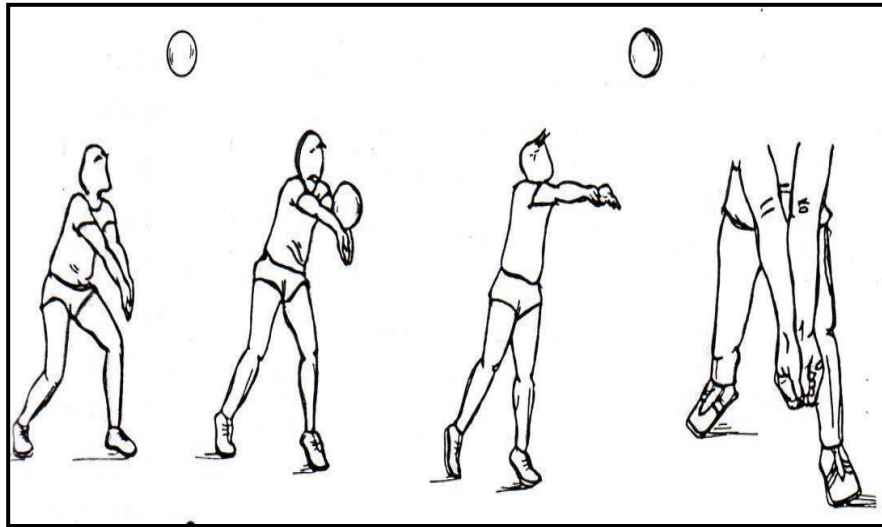
Ambil sikap normal permainan voli, yaitu: kedua lutut ditekuk dengan sedikit dibongkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat memudahkan dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri saling berpegangan.

2) Gerakan pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian *proximal*, dari lengan diatas pergelangan tangan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45° dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hamper lurus.

3) Gerakan lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah ke dapan tidak melebihi 90° dengan lengan bahu atau badan.

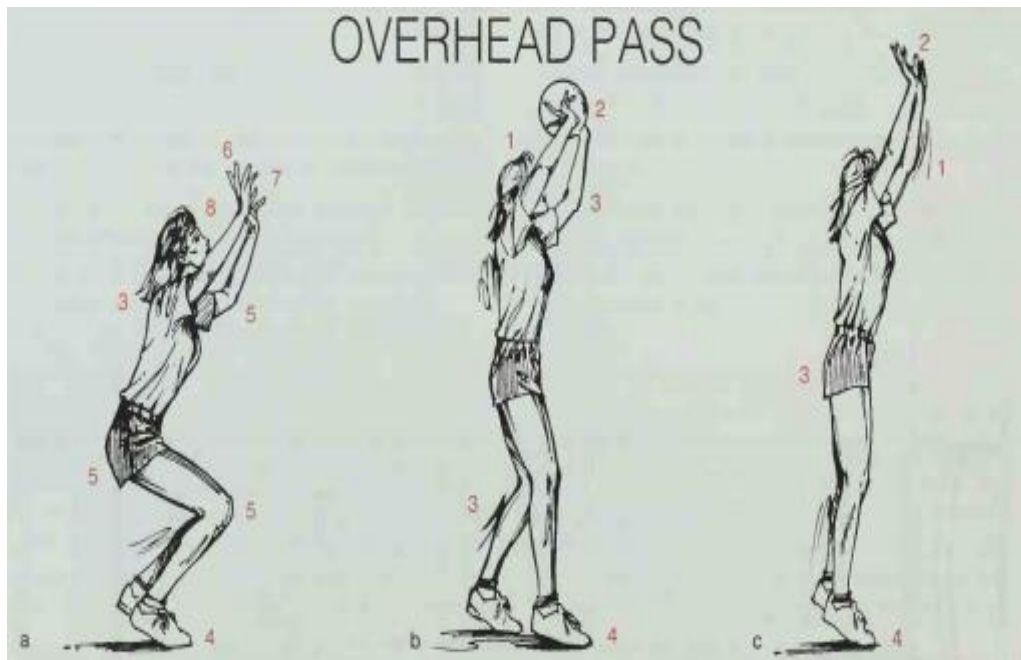


Gambar 3. Teknik *Passing Bawah*
Sumber : Winarto, dkk., (2013)

B. *Passing atas*

Passing atas merupakan gerakan yang menggunakan kekuatan kedua telapak tangan untuk mengarahkan bola ke depan atas, yang siap untuk di *smash* maupun di *passing bawah*. *passing atas* merupakan salah satu teknik yang sering digunakan sebagai umpan untuk menjanjikan bola dalam melakukan *smash*. Agar teman seregu dapat melakukan serangan dengan baik terhadap lawannya, maka teknik *passing atas* tersebut harus dilakukan dengan baik dan benar.

Adapun tahapan cara melakukan teknik *passing atas* adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Teknik *Passing* Atas
 Sumber: Winarto, dkk., (2013)

a. Persiapan

- 1) Bergerak ke arah datangnya bola
- 2) Bahu menghadap sejajar sasaran
- 3) Kaki dibuka selebar bahu
- 4) Bengkokkan sedikit siku, kaki, dan pinggul
- 5) Tahan tangan 15-20 cm didepan pelipis dan melihat bola melalui celah yang dibentuk tangan
- 6) Ikuti bola ke arah sasaran



Gambar 5. Teknik *Passing* Atas Persiapan

Sumber: Winarto, dkk., (2013)

b. Pelaksanaan

- 1) Terima bola pada bagian belakang bawah
- 2) Terima dengan dua ruas jari teratas dari jari dan ibu jari
- 3) Luruskan siku tangan dan lutut ke arah sasaran
- 4) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- 5) Arahkan bola sesuai ketinggian dan sasaran yang diinginkan



Gambar 6. Teknik *Passing* Atas Pelaksanaan
Sumber: Winarto, dkk., (2013)

c. Gerak lanjutan

- 1) Luruskan tangan sepenuhnya
- 2) Arahkan bola ke sasaran
- 3) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- 4) Bergerak ke arah sasaran atau umpan

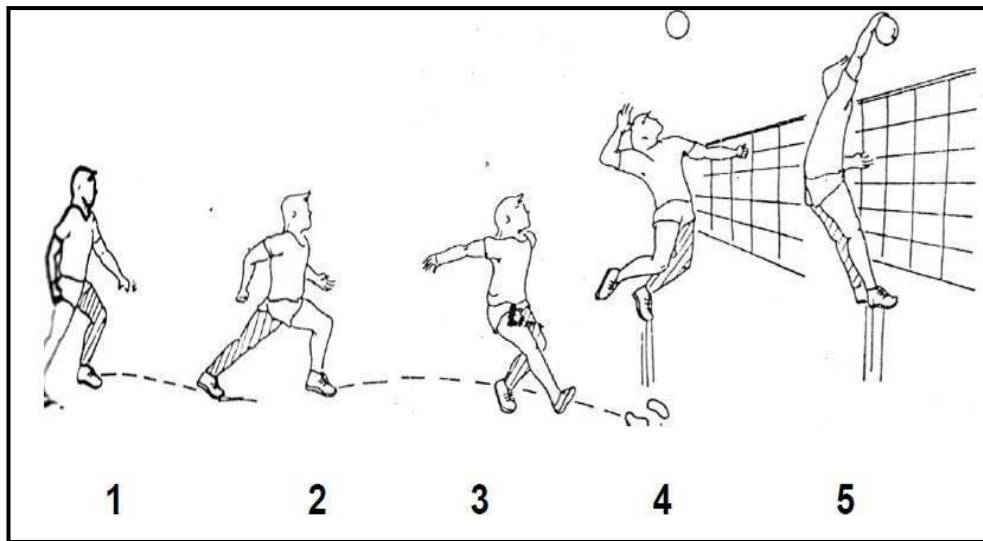


Gambar 7. Teknik *Passing* Atas Lanjutan
Sumber: Winarto, dkk., (2013)

3. Teknik *Smash*

Pukulan keras *smash*, disebut juga spike, adalah bentuk serangan yang paling banyak digunakan dalam upaya memperoleh poin oleh suatu tim. Menurut Winarno (2013 : 116) smash adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada di atas net, maka bola dapat dipukul tajam ke bawah.

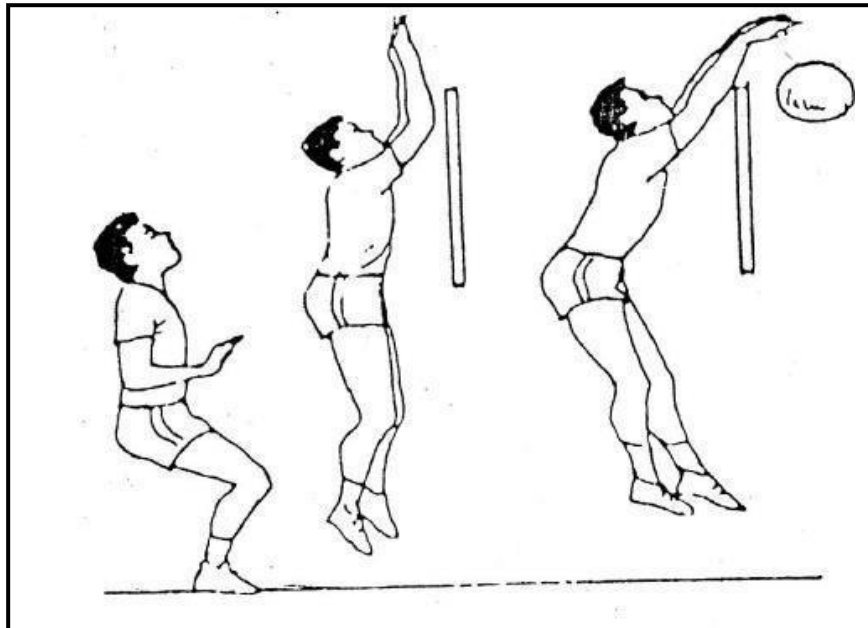
Untuk melakukan *smash* yang baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut: awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan.



Gambar 8. Teknik *smash*
Sumber: Winarno, dkk. (2013)

4. Teknik *Block*

Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan diatas net untuk menutup serangan lawan, *block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menghentikan serangan. Menurut Winarno dkk., (2013: 163) “teknik *block* adalah suatu teknik dasar dalam bola voli yang gunanya untuk pembendung pertama serangan dari lawan”. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit, namun presentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan. Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang tepat dalam membaca arah *smash* lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.



Gambar 9. Teknik *Block*
 Sumber: Winarno, dkk. (2013)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal.

4. Hakikat *Passing* Bawah

Pasing bawah merupakan teknik yang paling dasar dan wajib dikuasai dalam permainan bola voli, karena merupakan salah satu penentu keberhasilan permainan. *Passing* pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam permainan bola voli, maka *passing* mutlak untuk dikuasai oleh semua pemain. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan secara terus menerus dan menggunakan metode yang baik dan benar. Menurut Sujarwo (2009: 34-35) *passing* bawah yaitu sebuah teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan diatas pergelangan tangan keatas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari

service lawan. Kesulitan yang dihadapi oleh pemain dalam penguasaan teknik ini adalah malasnya atlet untuk melakukan latihan *passing* bawah karena secara psikis tidak menarik dan tidak sabar dalam berlatih teknik ini. Akibatnya sering terjadi kegagalan tim-tim dalam suatu pertandingan dipengaruhi sangat besar oleh sumbangan *passing* bawah atau *receive service* tersebut.

Passing bawah juga digunakan untuk bertahan atau menerima *smash*, karena teknik ini merupakan teknik yang paling tepat untuk bertahan. Teknik *passing* bawah yang baik yaitu posisi tangan yang kuat, kedua tangan rapat dan harus selalu dibawah bola. Jika *passing* bawah dilakukan dengan benar maka kemungkinan besar dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil. Sehingga tim mempunyai kesempatan untuk dapat melakukan serangan balik.

Passing bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari. Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang terpantul di net’.

Berdasarkan hal diatas, menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah sangat wajib untuk dikuasai oleh pemain bola voli. Teknik *passing* bawah sangat menentukan jalannya pertandingan. Menurut Mahardika, Marhaeni dan Widiartini., (2015: 3), pada permainan bola voli presentasi penggunaan *passing* sangat tinggi yaitu kurang lebih 80% ketika permainan berlangsung. Pada saat permainan berlangsung terdapat 3 (tiga) kali sentuhan, 2 (dua) kali diantaranya pasti

menggunakan *passing* dan 1 (satu) kali *smash* atau pukulan untuk melakukan serangan ke tim lawan.

5. Karakteristik Peserta Didik SD Kelas V

Masa usia sekolah dasar anak kelas V (10 - 11 tahun) merupakan masa peralihan anatara masa kehidupan anak-anak ke masa kehidupan orang dewasa. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa, sehingga semua informasi akan terserap lebih cepat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya (Ariyanto, dkk, 2020: 81).

Karakteristik utama siswa kelas V adalah mereka menunjukkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak. Selain itu, karakteristik pada anak usia Sekolah Dasar menurut Yusuf (2012: 180-184) masih dibagi 7 fase yaitu: Perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik. Mappiare (dalam Desmita, 2014: 45) menjelaskan ciri-ciri anak usia 8-12 tahun atau disebut juga dengan remaja awal adalah:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (pada anak laki-laki mulai memperlihatkan penonjolan otot-otot pada dada, lengan, paha, betis yang mulai nampak, dan pada wanita mulai menunjukkan mekar tubuh yang membedakan dengan kanak-kanak, pada akhir masa remaja awal sudah mulai muncul jerawat)
- b. Seks (Sudah ada rasa tertarik dengan lawan jenis terutama pada akhir masa remaja awal)
- c. Otak (Pertumbuhan otak pada anak wanita meningkat lebih cepat dalam

- usia 11 tahun dibandingkan dengan otak pria)
- d. Emosi (Usia ini anak peka terhadap ejekan-ejekan ataupun kritikan yang kurang berkenan terhadap dirinya, dan gembira pada saat mendapat pujian, karena masa ini anak belum dapat mengontrol emosi dengan baik)
 - e. Minat/ Cita-cita (Minat bersosial, minat rekreasi, minat terhadap agama, dan minat terhadap sekolah sangat kuat dan meningkat)
 - f. Pribadi, sosial dan moral (Remaja Putri seringkali menilai dirinya lebih tinggi dan remaja Pria menilai lebih rendah, sudah mulai dapat mengetahui konsep-konsep yang baik dan buruk, layak dan tidak layak).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teori. Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Nugroho (2013), yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat *Passing* Bawah Bola Voli Mini melalui Bermain pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin yang berjumlah 21 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan penguasaan *passing* bahwa pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin, Berdasarkan hasil tes pada siklus pertama rata-rata nilai siswa adalah 68,45 meningkat menjadi 79,76 pada siklus kedua, sedangkan pada siklus ketiga nilai rata-rata siswa menjadi 88,10 meningkat dibanding siklus pertama dan kedua. Pada siklus ketiga 100% siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 65 untuk nilai Penjaskes di SD Negeri 1 Redin.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suwarno (2016), yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Mini dengan Bola Plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo”. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar *passing* bola voli mini dengan bola plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo dapat meningkat minat dan motivasi terhadap proses pembelajaran *passing* bola voli mini sehingga dapat mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo dapat dilihat dari masing-masing aspek selama siklus I dan siklus II. Nilai psikomotor pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 59,37%, sedangkan pada siklus II mencapai 68,75%. Hasil penilaian afektif selama siklus I sebanyak 50% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78,12%. Sedangkan nilai kognitif selama siklus I sebanyak 36,25% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,25%.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran bola voli adalah pembelajaran yang paling banyak digemari oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan, dibandingkan materi pembelajaran yang lain, karena pada permainan bola voli siswa dapat merasakan permainan yang menyenangkan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Diantara dua faktor tersebut yang sangat penting perannya dalam hasil belajar siswa adalah pada metode yang diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Mutihan pada

pembelajaran permainan bola voli guru hanya memberikan pembelajaran secara ceramah dan praktik sehingga tidak menarik antusias siswa. Kebanyakan siswa cenderung pasif saat bermain bola voli dan permainan hanya didominasi oleh beberapa siswa saja.

Salah satu upaya untuk meningkatkan penguasaan *passing* bawah khususnya, perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat dalam hal ini peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Pembelajaran kooperatif merupakan proses belajar yang dilakukan dengan cara bimbingan antar teman sejawat, sebelumnya pemberian materi *passing* bawah dari guru kepada siswa didalam suatu proses pembelajaran yang terprogram.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis merancang pelaksanaan pembelajaran yang akan dibutuhkan sebagai pengamatan dalam mengetahui tingkat perkembangan dan keberhasilan dari metode yang diterapkan. Yang mana pembukuan tersebut adalah perwujudan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut pendapat Suyedi (2014: 14) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap suatu kegiatan belajar yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan dinyatakan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian tersebut dapat memberikan gambaran tentang Seberapa besar peningkatan pembelajaran *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan tahun ajaran 2021/2022.

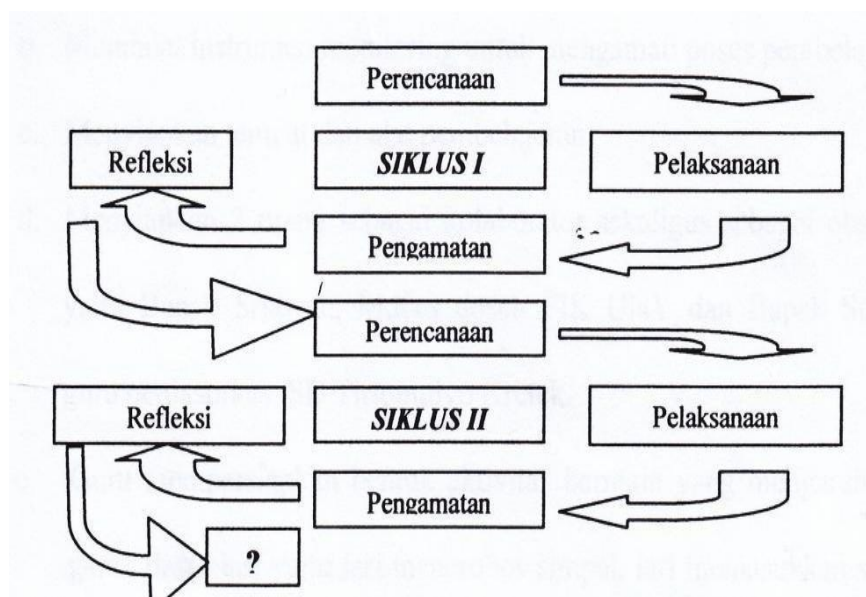
B. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian dari Suharismi Arikunto. Sebagaimana yang diungkapkan Arikunto dalam Iskandar (2015: 23) menyatakan bahwa setiap siklus memiliki empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan, pada tahap ini hendaknya guru menyusun terlebih dahulu rencana penelitian. Guru dapat membuat scenario pembelajaran, membuat lembar observasi dan lembar evaluasi untuk dijadikan alat bantu peneliti mendapatkan fakta saat dilapangan.

2. Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mengimplementasikan dari rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
3. Pengamatan, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan saat penelitian dilakukan.
4. Refleksi, pada tahap ini refleksi diperlukan untuk mengungkap kembali apa yang telah dilakukan. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas hasil observasi, untuk melihat hasil dari pelaksanaan penelitian sehingga memunculkan kemungkinan untuk memperbaiki supaya lebih baik.

Model atau desain penelitian menurut Arikunto (2010: 16) berupa bagan yang ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 10. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Suharsimi Arikunto

Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2010: 16)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan Tahun Ajaran 2021/2022. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif kolaboratif oleh peneliti dan kolaborator dengan mengambil tempat di SD Negeri 1 Mutihan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 1 Mutihan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di semester genap tahun ajaran 2021/2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan (Abdurrahman, 2011:73). Definisi variabel dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan. Definisi operasionalnya adalah sebagai upaya meningkatkan *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan dengan

melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui dua siklus guna mengetahui peningkatan *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif.

E. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 99) mengemukakan bahwa “Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variabel melekat”. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Mutihan, Kecamatan gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah yang berjumlah 28 orang. Terdiri dari siswa putra 13 dan siswa putri 15.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Margono dalam Iskandar, Dadang (2015: 50) menyatakan bahwa “pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan”. Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan untuk melihat perubahan terhadap suatu objek dalam proses kegiatan, dengan dapat diketahui apa yang diperlukan dan tidak diperlukan setelah dicatat hasil pengamatan. Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan sebuah lembar observasi tentang Peningkatan Penguasaan *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran kooperatif. Pengamatan yang dilakukan adalah seberapa besar peningkatan penguasaan *passing* bawah melalui pembelajaran kooperatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Menurut Sugiyono dalam Iskandar, Dadang (2015: 51) menyatakan bahwa “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil gambar anak pada saat sedang dalam proses pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Pedoman Observasi untuk Guru

Pedoman observasi oleh guru berisi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil akhir dari observasi oleh guru berupa nilai yang dapat dikualifikasikan sebagai kualifikasi kinerja guru, dan catatan tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Pedoman Observasi Siswa

Pedoman observasi siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran Passing bawah bola voli dengan menggunakan metode kooperatif. Pengamatan

dilakukan terhadap siswa saat melakukan proses pembelajaran yang meliputi partisipasi anak, keterlibatan anak, motivasi, perhatian, keaktifan anak, hambatan proses pembelajaran, serta hal baru yang terdapat dalam pembelajaran.

3. Pedoman Observasi Keberhasilan Passing bawah bola voli.

Pedoman observasi keberhasilan passing bawah adalah suatu lembar observasi yang berisi penilaian hasil atau prestasi belajar dari semua siswa yang diteliti. Dengan pedoman penilaian ini dapat diperoleh data tentang keberhasilan prestasi belajar passing bawah bola voli yang berupa nilai. Nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi penilaian sikap awal, gerakan pelaksanaan, dan perkenaan bola pada penilaian passing bawah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian di analisis menggunakan deskriptif komparatif, yakni membandingkan antara kondisi awal dengan perubahan yang terjadi pada setiap tindakan. Peningkatan yang terjadi akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Data kualitatif hasil pengamatan akan dianalisis dengan deskripsi kritis dengan cara menampilkan data, menghubungkan, dan menganalisis secara sebab akibat (Suwandi, 2008: 70).

I. Indikator Keberhasilan

Tindakan dalam penelitian ini akan dikatakan berhasil jika terdapat perubahan dan peningkatan hasil belajar. indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: a) perubahan dalam proses pembelajaran yaitu peningkatan sikap siswa terhadap pembelajaran passing bawah bola voli, b) peningkatan hasil belajar siswa

yang ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan passing bawah siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan dari sebelum dilakukan tindakan dan mencapai KKM 75 yang ditetapkan oleh sekolah. Pembelajaran ini tidak hanya mengejar hasil yang setinggi-tingginya tetapi juga proses pembelajarannya harus berjalan dengan sebaik-baiknya. Jika masih ditemui kekurangan pada saat pembelajaran, maka siklus dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

J. Prosedur Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli. Proses pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Menurut Arikunto (2009: 20), ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan (*implementasi*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Peneliti menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan scenario tindakan. Sebagai kelengkapan RPP peneliti menyiapkan alat dan perlengkapan yang diperlukan.

b. Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengabsen siswa, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian mengorganisasikan

siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan prosedur kerja, adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) Memimpin pemanasan
- (2) Menjelaskan materi pembelajaran
- (3) Mendemostrasikan materi pembelajaran

b) Kegiatan Inti

Pembelajaran berjalan dengan menggunakan kelompok. Setiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Latihan teknik passing bawah bola voli tanpa bola. Latihan genggam tangan yang benar lalu dilanjutkan dengan posisi tubuh pada awalan, badan saat perkenaan bola, dan gerakan akhir passing bawah bola voli yang benar.
- (2) Latihan dengan memantulkan bola secara bergiliran. Bola dilempar ke atas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola ke arah teman.
- (3) Latihan dengan memantulkan bola dengan menyebut nama. Bola dilempar ke atas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola tersebut ke teman yang disebut namanya.
- (4) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke belakang. Satu kelompok dibagi menjadi 2 banjar saling berhadapan. Pantulkan

bola ke tanah kemudian passing diarahkan ke teman di seberangnya setelah itu berpindah ke barisan paling belakang.

(5) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar saling berhadapan. Pantulkan bola ke tanah kemudian passing boladiarahkan ke teman di seberang setelah itu berpindah ke seberang barisan paling belakang.

c. Kegiatan Akhir

Evaluasi kemudian melakukan pendinginan. Selesai pendinginan siswa dibariskan, berhitung, berdoa, dan dibubarkan.

d. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung observasi dilakukan dengan teliti dan seksama terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan.

e. Refleksi

Pada langkah ini guru dan observer berdiskusi untuk menemukan kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus I. selain itu peneliti juga menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dapat dicapai oleh siswa. Setelah kelemahan dan kelebihan teridentifikasi kemudian mencari solusi yang akan dilaksanakan pada siklus ke II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti melakukan revisi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta skenario tindakan. Peneliti menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Peneliti menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran. Selanjutnya menjelaskan materi dan memberikan motivasi serta mengecek kesiapan siswa.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang merupakan kelanjutan dari siklus I. kegiatan dilakukan dengan berkelompok adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

- (a) Latihan dengan cara melambungkan bola. Kelompok membentuk lingkaran dengan satu anak di tengah lingkaran. Tugas siswa yang berada di tengah yaitu melambungkan bola ke arah siswa lain kemudian passing ke arah siswa tengah itu kembali. Setelah itu siswa yang melakukan passing menjadi siswa yang berada di tengah.

- (b) Latihan sama dengan point (a) namun ditambah dengan menyebutkan nama.
- (c) Latihan sama dengan point (a) dan (b) namun ditambahkan dengan dua kali sentuhan bola yaitu sentuhan pertama mengarah ke atas dan sentuhan ke dua mengarah ke teman yang berada di tengah.
- (d) Satu kelompok di bagi menjadi dua banjar. Latihan dengan melambungkan bola terlebih dahulu lalu melakukan passing satu kali sentuhan setelah itu lari ke seberang.
- (e) Latihan sama dengan point (d) namun ditambahkan passing dua kali. Passing pertama ke arah atas dan passing ke dua ke arah depan.

3) Kegiatan Akhir

Peneliti memberikan penjelasan tentang kekurangan yang terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung, serta menyarankan untuk melakukan belajar gerak passing bawah bola voli dengan benar.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran sedang berlangsung, observer melakukan pengamatan dengan teliti dan seksama terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi guru dan observer berdiskusi untuk menemukan kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus ke II. Selain itu observer juga

menganalisis sejauh mana peningkatan yang dapat dicapai oleh siswa. Pada siklus ke II dapat diketahui pencapaian target pembelajaran yang telah ditentukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Mutihan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di halaman sekolah SD Negeri 1 Mutihan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 13 siswa putra dan 15 siswa putri. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 8 Juni Sampai 30 Juni 2022 dan dilaksanakan pada setiap hari Senin dan Kamis disetiap minggunya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dan tes unjuk kerja siswa. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah mengenai peningkatan *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Mutihan, Gantiwarno, Klaten, Jawa Tengah pada tahun ajaran 2021/2022.

B. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan. Berdasarkan observasi tersebut ditemukan bahwa hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli masih rendah di bawah KKM mencapai 30 % dari jumlah siswa di SD Negeri 1 Mutihan. Langkah selanjutnya peneliti melakukan peningkatan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Secara lebih rinci penelitian ini dijabarkan melalui empat tahapan siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi Kegiatan Awal/Pra Tindakan.

Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal diketahui bahwa masih terdapat banyak siswa yang belum mampu melakukan *passing* bawah bola voli dengan baik dan banyak. Selain itu motivasi siswa dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari terdapat banyak siswa yang terlihat malas dan tidak aktif bergerak saat proses pembelajaran sedang berlangsung, khususnya pada proses pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan dengan proses pembelajaran pada kondisi awal tersebut berdampak pada hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar siswa pada kondisi awal atau pra tindakan menunjukkan bahwa pada kolaborator 1 dari 28 siswa hanya enam (6) siswa (21%) yang mampu mencapai KKM yang ditetapkan, sedangkan sebanyak 22 siswa (79%) belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan. Jumlah nilai akhir kelas sebanyak 1625, dan nilai rata-rata kelas sebesar 58. pada kolaborator 2 terdapat enam (6) siswa (21%) yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, selebihnya terdapat 22 siswa (79%) siswa yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan. Jumlah nilai akhir kelas adalah 1725, dan nilai rata-rata kelas adalah 62. Pada kolaborator 3 terdapat sembilan (9) siswa (32%) yang mampu mencapai KKM yang telah ditentukan, sedangkan sebanyak 19 siswa (68%) siswa belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan. Jumlah nilai akhir kelas adalah 1758, dan nilai rata-rata kelas adalah 63. Berdasarkan data dari ketiga kolaborator tersebut dapat dilihat bahwa kondisi siswa yang mampu mencapai KKM hanya sejumlah 6 sampai 9 orang. Sedangkan siswa yang belum

mampu mencapai KKM sebanyak 19 sampai 22 siswa. Selengkapnya data akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan Awal Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan

No	Nilai	Kolaborator 1		Kolaborator 2		Kolaborator 3		Ket.
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	0-74	22	79%	22	79%	19	68%	Tidak Tuntas
2	75-100	6	21%	6	21%	9	32%	Tuntas
Jumlah Nilai Akhir Kelas		1625		1725		1758		
Rata-rata		58		62		63		

2. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 9 Juni 2022. Setelah melakukan analisis dan refleksi diri pada kondisi awal, peneliti bersama dengan kolaborator merumuskan penyebab munculnya masalah yang terjadi pada kondisi awal. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan segala sarana dan prasarana yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini guru meminta bantuan dari guru yang di SD Negeri 1 Mutihan untuk membantu dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Tugas dari ketiga kolaborator adalah menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I yang berlangsung dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2022. Proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan membariskan siswa, mengabsen siswa, memberikan motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, serta menyampaikan prosedur kerja atau langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Memimpin pemanasan.
- (2) Menjelaskan materi pembelajaran.
- (3) Mendemonstrasikan materi pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan berkelompok. Pertama-tama siswa dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari antara enam sampai tujuh siswa. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik dari segi jenis kelamin, ras, maupun kemampuan. Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran *passing* bawah menggunakan metode kooperatif, yang terdiri dari:

(a) Pertemuan pertama pada tanggal 13 Juni 2022

- (1) Latihan teknik *passing* bawah bola voli tanpa bola. Latihan genggam tangan yang benar lalu dilanjutkan dengan posisi tubuh pada awalan, badan saat perkenaan bola, dan gerakan akhir *passing* bawah bola voli yang benar.
- (2) Latihan dengan memantulkan bola secara bergiliran. Bola dilempar ke atas sampai memantul ke tanah kemudian *passing* bola ke arah teman.
- (3) Latihan dengan memantulkan bola dengan menyebut nama. Bola dilempar ke atas sampai memantul ke tanah kemudian *passing* bola tersebut ke teman yang disebut namanya.

(b) Pertemuan kedua pada tanggal 16 Juni 2022

- (1) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke belakang. Satu kelompok dibagi menjadi 2 banjar saling berhadapan. Pantulkan bola ke tanah kemudian *passing* diarahkan ke teman di seberangnya setelah itu berpindah ke barisan paling belakang.
- (2) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar saling berhadapan. Pantulkan bola ke tanah kemudian *passing* bola diarahkan ke teman di seberang setelah itu berpindah ke seberang barisan paling belakang.

(c) Kegiatan Akhir

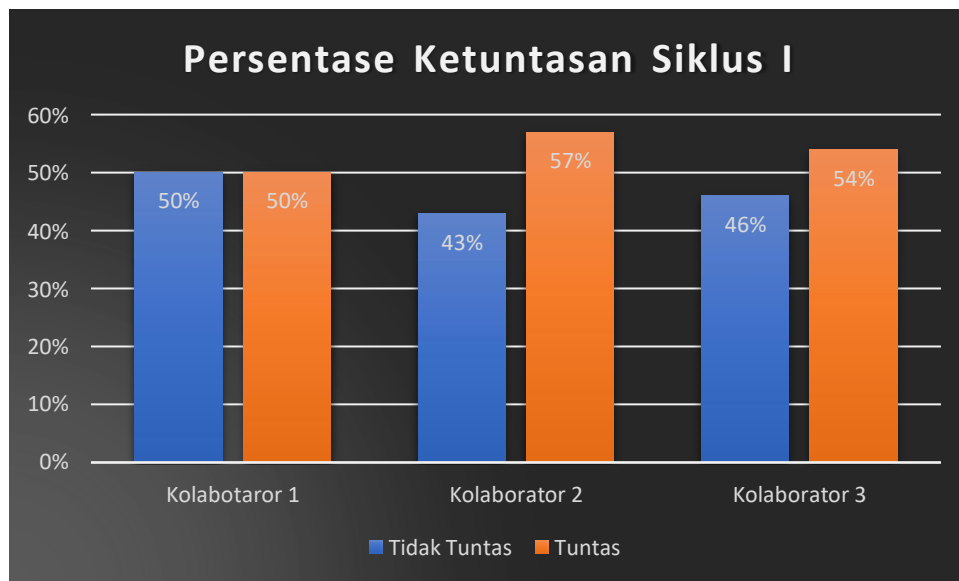
Evaluasi kemudian melakukan pendinginan. Selesai pendinginan siswa dibariskan, berhitung, berdoa, dan dibubarkan. Pada tahap ini guru menjelaskan beberapa kesalahan-kesalahan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan juga memberikan pujian kepada siswa sebagai apresiasi dan

motivasi. Dengan adanya evaluasi mengenai kesalahan-kesalahan saat proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa mampu mengurangi kesalahan-kesalahan pada pertemuan berikutnya. Jika dibandingkan dengan kondisi awal diharapkan pada siklus I ini kondisi atau nilai siklus I lebih baik daripada kondisi awal. Hasil keterampilan *passing* bawah pada siklus I disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Keterampilan *passing* Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan Siklus I

No	Nilai	Kolaborator 1		Kolaborator 2		Kolaborator 3		Ket.
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	0-74	14	50%	12	43%	13	46%	Tidak Tuntas
2	75-100	14	50%	16	57%	15	54%	Tuntas
Jumlah Nilai Akhir Kelas		1942		2050		1967		
Rata-rata		69		73		70		

Hasil kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif pada siklus I apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Diagram Batang Persentase Ketuntasan *passing* Bawah Siklus I

Berdasarkan data hasil evaluasi pada siklus I, kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli mengalami peningkatan. Skor dari ketiga kolaborator dapat dijabarkan sebagai berikut: Pada kolaborator 1 dari 28 siswa ada 14 siswa (50%) yang dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan, sedangkan 14 siswa (50%) belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, sementara itu jumlah nilai kelas adalah 1942 dan nilai rata-rata kelas adalah 69. Pada kolaborator 2 dari 28 siswa terdapat 16 siswa (67%) yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, sedangkan 12 siswa (43%) belum mampu mencapai KKM yang ditetapkan, jumlah nilai akhir adalah 2050, sementara rata-rata kelas adalah 73. Sedangkan pada kolaborator 3 dari 28 siswa terdapat 15 siswa (54%) yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, sementara itu terdapat 13 siswa (46%) yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan., jumlah nilai akhir adalah 1967, dan nilai rata-rata adalah 70.

Berdasarkan hasil data dari pengamatan ketiga kolaborator membandingkan hasil tes unjuk kerja pada kondisi awal dengan hasil tes unjuk kerja pada siklus 1 menunjukkan hasil peningkatan. Dari 28 siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan yang mencapai KKM pada kondisi awal sejumlah 6 sampai 9 siswa meningkat menjadi 14 sampai 16 siswa pada siklus I. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM pada kondisi awal sebanyak 19 sampai 22 siswa menjadi 12 sampai 14 siswa pada siklus I.

c. Observasi

Peneliti dibantu dengan ketiga kolaborator yang melakukan observasi dengan mencatat dan mendokumentasikan kegiatan. Observasi yang dilakukan oleh kolaborator dengan berpedoman pada lembar observasi. Hasil observasi dari kolaborator adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi pengamatan kelas terhadap guru.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh hasil pengamatan terhadap guru sebagai berikut:

Tabel 3. Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran *passing* Bawah Siklus I.

SIKLUS I											
No	Aspek Penilaian	Pertemuan 1				Pertemuan 2					
		Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata-rata	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata-rata
1	Pra Pembelajaran	2	3	3	8		15	2	4	2	
2	Membuka Pembelajaran	4	3	3	10	4		3	3	10	
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	2	4	4	10	4		3	4	11	
4	Kegiatan Penutup	2	3	2	7	4		3	2	9	
5	Pengelolaan Kelas	4	4	2	10	3		4	4	11	
Total Skor		14	17	14	45	15	17	17	15	49	16

Berdasarkan data hasil observasi guru oleh kolaborator saat proses pembelajaran sedang berlangsung diperoleh skor dari kolaborator 1 yaitu pada pertemuan pertama mendapat skor 14 yang berarti masuk dalam kategori “baik”. Pada pertemuan kedua skor meningkat dari 14 menjadi 17 atau berarti termasuk dalam kategori “sangat baik” . Sedangkan pada kolaborator 2 pertemuan pertama dan pertemuan kedua masing-masing mendapat skor sama yakni 17. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua termasuk dalam kategori “sangat baik”. Sementara itu hasil observasi dari kolaborator 3 diperoleh skor pada pertemuan pertama 14 dan pada pertemuan kedua menjadi 15 atau termasuk dalam kategori “baik”.

Berdasarkan rata-rata hasil observasi terhadap guru di atas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan disetiap pertemuan sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pada pertemuan pertama diperoleh skor

rata-rata 15 atau termasuk dalam kategori “baik”, sedangkan pada pertemuan kedua rata-rata meningkat menjadi 16 atau termasuk dalam kategori “sangat baik”.

2) Hasil Pengamatan Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran di lapangan sedang berlangsung diperoleh skor dari kolaborator 1 yaitu pada pertemuan pertama diperoleh skor 10 atau termasuk dalam kategori “sedang” sedangkan pada pertemuan kedua skor meningkat menjadi 11 atau termasuk dalam kategori “tinggi”. Sementara itu hasil skor dari kolaborator 2 yaitu pada pertemuan pertama diperoleh skor 11 atau termasuk dalam kategori “tinggi” dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 12 atau termasuk dalam kategori “tinggi”. Skor dari kolaborator 3 yaitu pada pertemuan pertama diperoleh skor 8 atau termasuk dalam kategori “kurang” dan pada pertemuan kedua diperoleh skor 12 atau termasuk dalam kategori “tinggi”. Data pengamatan terhadap siswa ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Pengamatan Terhadap Siswa

No	Aspek Penilaian	Pertemuan 1				Pertemuan 2					
		Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata-rata	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata-rata
1	Partisipasi Anak	3	3	1	7		10	3	1	2	
2	Keterlibatan Anak	3	3	2	8	3		3	1	7	
3	Motivasi/Keinginan	1	2	1	4	1		2	3	6	
4	Perhatian/Fokus	2	2	2	6	1		3	3	7	
5	Aktif/Banyak Bergerak	1	1	2	4	3		3	3	9	
Total Skor		10	11	8	29	10	11	12	12	35	12

Hasil pengamatan pembelajaran terhadap siswa dicatat oleh kolaborator. Pada kolaborator 1 diperoleh peningkatan skor pada pertemuan pertama 10 menjadi 11 pada pertemuan kedua. Pada kolaborator 2 diperoleh skor pada pertemuan pertama 11 menjadi 12 pada pertemuan kedua. Pada kolaborator 3 diperoleh skor pada pertemuan pertama 8 menjadi 12 pada pertemuan kedua.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa rata-rata pertemuan pertama memperoleh skor 10 atau termasuk dalam kategori “sedang”, sedangkan pada pertemuan kedua memperoleh rata-rata 12 atau termasuk dalam kategori “tinggi”.

d. Refleksi

Pada langkah ini guru dan observer berdiskusi untuk menemukan kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus I. selain itu peneliti juga menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dapat dicapai oleh siswa. Adanya penelitian ini siswa mulai bersemangat untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah walaupun menurut pengamatan masih terdapat beberapa siswa yang bingung saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Namun demikian, hasil pengamatan dari tindakan pertama sampai berakhirnya siklus I sudah terjadi peningkatan.

Meskipun terjadi peningkatan pada siklus I tetapi masih terdapat beberapa siswa yang masih malas dan tidak aktif saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, baru 14 sampai 16 siswa yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan. Dengan pertimbangan dan masukan dari kolaborator maka perlu dilaksanakan

tindakan pada siklus II dengan menambah beberapa variasi dalam proses pembelajaran.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan peneliti dengan kolaborator ditemukan berbagai kelemahan-kelemahan pada saat proses pembelajaran siklus I yaitu: perhatian atau fokus siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum maksimal, motivasi atau keinginan siswa dalam mengikuti keinginan belum maksimal, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran belum maksimal karena terlihat masih terdapat beberapa anak yang kurang aktif saat mengikuti pembelajaran. Secara keseluruhan pembelajaran belum dapat mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan hasil evaluasi pada tes unjuk kerja siklus I, jumlah siswa yang mampu mencapai nilai KKM baru 14 sampai 16 siswa. Sementara itu, target ketuntasan yang ingin dicapai adalah 75%. Sedangkan siswa yang belum bisa mencapai nilai KKM berjumlah 12 sampai 14 siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan maka peneliti bersama kolaborator merencanakan tindakan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui diskusi antara peneliti dan kolaborator untuk dapat mencapai target maka perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan materi pembelajaran *passing* bawah dengan metode pembelajaran kooperatif. Hal tersebut dilakukan agar anak lebih termotivasi dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli yang menjadi titik fokus dari penelitian ini.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Awal

Peneiti menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran. Selanjutnya menjelaskan materi dan memberikan motivasi serta mengecek kesiapan siswa.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang merupakan kelanjutan dari siklus I. kegiatan dilakukan dengan berkelompok adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

(a) Pertemuan Pertama Siklus II pada tanggal 27 Juni 2022

- (1) Latihan dengan cara melambungkan bola. Kelompok membentuk lingkaran dengan satu anak di tengah lingkaran. Tugas siswa yang berada di tengah yaitu melambungkan bola ke arah siswa lain kemudian *passing* ke arah siswa tengah itu kembali. Setelah itu siswa yang melakukan *passing* menjadi siswa yang berada di tengah.
- (2) Latihan sama dengan point (1) namun ditambah dengan menyebutkan nama.
- (3) Latihan sama dengan point (1) dan (2) namun ditambahkan dengan dua kali sentuhan bola yaitu sentuhan pertama mengarah ke atas dan sentuhan ke dua mengarah ke teman yang berada di tengah.

(b) Pertemuan Kedua Siklus II pada tanggal 30 Juni 2022

- (1) Satu kelompok di bagi menjadi dua banjar. Latihan dengan melambungkan bola terlebih dahulu lalu melakukan *passing* satu kali sentuhan setelah itu lari ke seberang.
- (2) Latihan sama dengan point (1) namun ditambahkan *passing* dua kali. *Passing* pertama ke arah atas dan *passing* ke dua ke arah depan.

(c) Kegiatan Akhir

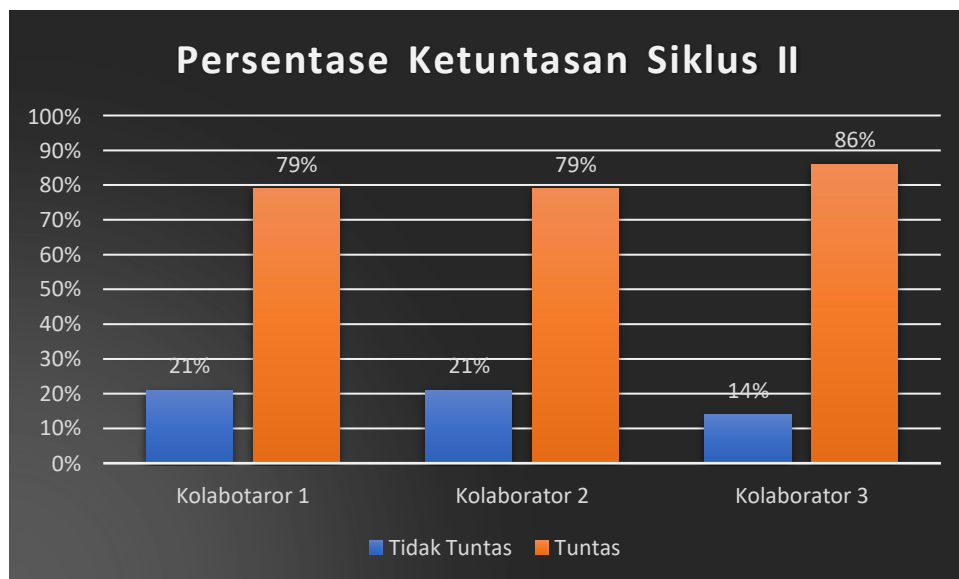
Setelah melakukan evaluasi kemudian siswa melakukan pendinginan dengan cara duduk melingkar rileks sambil menjelaskan beberapa penjelasan dari guru. Setelah pendinginan siswa dibariskan, berhitung, berdoa, dan dibubarkan.

Pada tahap akhir ini guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan saat proses pembelajaran dan memberikan pujian sebagai *reward* dan motivasi. Akhir dari kegiatan ini adalah mengevaluasi untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif. Hasil evaluasi siklus I dibandingkan dengan hasil evaluasi siklus II. Diharapkan hasil evaluasi yang didapat pada siklus II lebih baik apabila dibandingkan dengan hasil evaluasi pada siklus I. Hasil evaluasi pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Keterampilan *passing* bawah Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan Siklus II

No	Nilai	Kolaborator 1		Kolaborator 2		Kolaborator 3		Ket.
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	0-74	6	21%	6	21%	4	14%	Tidak Tuntas
2	75-100	22	79%	22	79%	24	86%	Tuntas
Jumlah Nilai Akhir Kelas		2283		2317		2335		
Rata-rata		82		83		83		

Hasil kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif pada siklus I apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Diagram Batang Persentase Ketuntasan *passing* Bawah Siklus II

Hasil tes unjuk kerja siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Skor yang diperoleh ketiga kolaborator dapat dijabarkan sebagai berikut, pada kolaborator 1 dari 28 siswa terdapat 22 siswa (79%) yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, sedangkan hanya enam (6) siswa (21%) yang belum bisa mencapai KKM yang telah ditetapkan. Jumlah nilai akhir adalah 2283 dan nilai rata-rata kelas adalah 82. Pada kolaborator 2 dari 28 siswa terdapat 22 siswa (79%) yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, sedangkan hanya ada enam (6) siswa (21%) yang belum bisa mencapai KKM yang telah ditentukan. Jumlah nilai akhir yang diperoleh adalah 2317 dan nilai rata-rata kelas adalah 83. Pada kolaborator 3 dari 28 siswa terdapat 24 siswa (86%) yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, sedangkan hanya empat (4) siswa (14%) yang belum mampu mencapai KKM yang ditetapkan. Jumlah nilai akhir adalah 2335 dan nilai rata-rata kelas adalah 83.

Hasil pengamatan kolaborator membandingkan hasil unjuk kerja pada siklus I dan hasil unjuk kerja pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Dari 28 siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan yang dapat mencapai KKM pada siklus I sejumlah antara 14 sampai 16 siswa meningkat pada siklus II menjadi 22 sampai 24 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I sejumlah 12 sampai 14 siswa dan pada siklus II menjadi 4 sampai 6 siswa. Dengan demikian maka secara keseluruhan sudah mampu mencapai target yang ditetapkan tersebut.

c. Observasi

Peneliti bersama dengan kolaborator yang melakukan observasi dengan mencatat dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh kolaborator berpedoman pada lembar observasi. Hasil observasi dari kolaborator dan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Pengamatan Kelas terhadap Guru.

Tabel 6. Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran *passing* bawah Siklus II

SIKLUS II											
No	Aspek Penilaian	Pertemuan 1				Pertemuan 2					
		Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata-rata	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata-rata
1	Pra Pembelajaran	3	4	3	10		4	4	4	12	
2	Membuka Pembelajaran	3	4	4	11		4	3	3	10	
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	4	3	3	10		3	4	3	10	
4	Kegiatan Penutup	3	3	3	9		3	4	3	10	
5	Pengelolaan Kelas	4	3	3	10		4	4	4	12	
Total Skor		17	17	16	50	17	18	19	17	54	18

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap guru di lapangan saat proses pembelajaran sedang berlangsung diperoleh skor dari kolaborator 1 yaitu pada pertemuan pertama skor 17 menjadi 18 pada pertemuan kedua menunjukkan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Pada kolaborator 2 diperoleh skor pada pertemuan pertama 17 menjadi 19 pada pertemuan kedua yang menunjukkan kriteria

termasuk dalam kategori “sangat baik”. Sedangkan skor perolehan pada kolaborator 3 diperoleh skor pada pertemuan pertama 16 menjadi 17 pada pertemuan kedua sehingga menunjukkan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan rata-rata hasil observasi pengamatan terhadap guru di atas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap pertemuan sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Berdasarkan data di atas diperoleh skor rata-rata dari ketiga kolaborator yaitu pada pertemuan pertama rata-rata 17 (kriteria sangat baik) menjadi 18 (kriteria sangat baik) pada pertemuan kedua.

2) Hasil Pengamatan untuk Siswa

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap siswa di lapangan saat proses pembelajaran sedang berlangsung diperoleh skor pada kolaborator 1 yaitu pada pertemuan pertama 15 (kategori tinggi) menjadi 16 (kategori sangat tinggi) pada pertemuan kedua. Skor perolehan pada kolaborator 2 yaitu 12 pada pertemuan pertama menjadi 14 pada pertemuan kedua menunjukkan termasuk dalam kategori “tinggi”. Sementara itu, pada data kolaborator 3 diperoleh skor yaitu 16 pada pertemuan pertama menjadi 19 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria “sangat tinggi”. Berdasarkan nilai rata-rata pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan disetiap pertemuan. Hal tersebut berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Tabel 7. Data Peningkatan Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran *passing* Bawah

Siklus II

SIKLUS 2											
No	Aspek Penilaian	Pertemuan 1				Pertemuan 2					
		Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata-rata	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata-rata
1	Partisipasi Anak	4	2	2	8		2	3	4	9	
2	Keterlibatan Anak	3	2	2	7		4	2	4	10	
3	Motivasi/Keinginan	4	2	4	10		4	2	3	9	
4	Perhatian/Fokus	2	4	4	10		4	3	4	11	
5	Aktif/Banyak Bergerak	2	2	4	8		2	4	4	10	
Total Skor		15	12	16	43	14	16	14	19	49	16

Hasil pengamatan pembelajaran terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung di catat oleh kolaborator. Berdasarkan data hasil pengamatan oleh kolaborator diperoleh rata-rata pada pertemuan pertama yakni 14 yang termasuk dalam kategori “tinggi” menjadi 16 pada pertemuan kedua yang menandakan termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II selesai, peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator untuk membahas hasil pengamatan. Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan motivasi siswa dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk *passing* bawah. Demikian juga mengenai hasil belajar siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli mengalami peningkatan

dari kondisi awal hingga berakhirnya siklus II. Selain itu, berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Hasil dari tindakan pada siklus II adalah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli. Skor yang mampu dicapai siswa meningkat dan telah memenuhi ketuntasan klasikal yakni sama atau melebihi 75%. Nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa 22 sampai 24 siswa yang mampu mencapai target KKM yang telah ditetapkan. Dengan pertimbangan dan masukan dari kolaborator maka penelitian tindakan kelas dapat dihentikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil refleksi dan analisis data menunjukkan bahwa pada akhir siklus mengalami peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes unjuk kemampuan *passing* bola voli siswa, data hasil observasi guru, dan data hasil observasi terhadap sikap siswa, berikut ini:

1. Siklus I

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan sudah terbilang tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran partisipasi anak termasuk dalam kategori “sedang” sampai kategori “tinggi”. Saat proses pembelajaran sedang berlangsung sebagian besar siswa merasa senang, tidak takut, gembira melakukan teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli. Pembelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik pertumbuhan dan

perkembangan siswa sehingga siswa merasa mudah dan tidak kesulitan saat melaksanakan pembelajaran. Pada Siklus I ini terjadi peningkatan siswa dalam melakukan *passing* bola voli. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes unjuk siswa dalam melaksanakan *passing* bola voli pada kondisi awal hanya 21% sampai 32% siswa yang dapat mencapai KKM. Sedangkan setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan yakni ada 50 % sampai 57% siswa yang mampu mencapai KKM. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II agar target 75% siswa mampu mencapai KKM dapat tercapai.

2. Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif meningkat lebih baik dan memuaskan dibandingkan dengan siklus I. Tindakan yang diberikan pada siklus II dengan menambah berbagai jenis variasi latihan atau pembelajaran dan mengkombinasikan berbagai latihan menjadikan pembelajaran semakin menarik, siswa melaksanakan pembelajaran dengan semangat yang tinggi dan tidak takut gagal untuk melakukan pembelajaran atau gerakan sehingga hasil gerakan teknik *passing* bawah bola voli menjadi semakin baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes unjuk siswa dalam melaksanakan *passing* bola voli pada siklus I hanya 50 % sampai 57% siswa yang dapat mencapai KKM. Sedangkan setelah dilakukan tindakan siklus II terjadi peningkatan yakni ada 79% sampai 86% siswa yang mampu mencapai KKM. Dengan demikian tindakan pada keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan, Gantiwarno, Klaten dapat dikatakan berhasil. Setelah dilakukan evaluasi terhadap tindakan kelas yang

telah dilaksanakan selama dua siklus, pendekatan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan tindakan yang kurang berhasil diharapkan menjadi telaah untuk perbaikan dan penyempurnaan. Keberhasilan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode kooperatif memudahkan guru dalam penyampaian pesan pembelajaran. Selain itu, siswa lebih termotivasi untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mutihan, Gantiwarno, Klaten selama dua siklus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil belajar siswa dari 28 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 6 (21%) sampai 9 (32%) siswa, pada siklus I meningkat menjadi 14 (50%) sampai 16 (57%) siswa, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 22 (79%) sampai 24 (86%) siswa yang mampu mencapai nilai KKM 75 bahkan lebih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan *passing* bawah bola voli tersebut sudah mencapai lebih dari 75% siswa yang tuntas dalam belajar.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat disampaikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai informasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar hasil pembelajaran siswa dapat meningkat dan siswa tertarik mengikuti materi pembelajaran.
2. Penelitian ini dapat di implikasikan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan perlu memberikan beberapa variasi pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian tindakan kelas pada siswa di SD Negeri 1 Mutihan, Gantiwarno, Klaten masih sangat terbatas sehingga belum mampu menuntaskan 100% dari jumlah siswa, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut yang dapat menuntaskannya.
2. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, pikiran peneliti sehingga belum mampu menuntaskan sebanyak 100% siswa.

D. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan kepada pihak terkait yaitu:

1. Penelitian ini masih sangat terbatas sehingga belum mampu menuntaskan 100% dari jumlah siswa, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut.
2. Guru perlu banyak melakukan perbaikan pembelajaran agar mampu meningkatkan pencapaian siswa.
3. Bagi siswa diharapkan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Peneitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ariyanto, A., Triansyah, A., & Gustian, U. (2020). Penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 78-91.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi, S., & Tukiran. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Iskandar, D., & Nasrim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media. Jakarta: PT. Indeks.
- Mahardika, A., Mahaeni, K., & Widiartini. (2015). Pengaruh Variasi Latihan Passing Terhadap Kemampuan Melakukan Passing Atas Pada Permaian Bola Voli pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015. *E-journal*. Singaraja: PPS UPG.
- Miftahul, H. (2015). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murtiyono, E., & Raharjo, H., P. (2015). *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 4(7), 1953–1956.
- Rohendi & Suwandar. (2017). *Pengertian Bola Voli, Pembelajaran Bola Voli berbasis Permainan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sujarwo. (2009). *Volleyball for All*. Yogyakarta UNY Press.

- Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyedi. (2014). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Syaifurrahman & Ujiati, T. (2013). *Manajemen Dalam Pembelajaran*.
- Viera, B.L. (2004). *Bola Voli Untuk Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Utama.
- Warsono, H. (2014). *Pembelajaran Aktif (Teori dan Asesmen)*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Winarno. (2013). *Teknik dasar bermainan bola voli*. Malang: UM Pers.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.unv.ac.id>. Surel : humas.fik@unv.ac.id

Nomor : 76/PJSD /V/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Sholeh Prasetyo
NIM : 18604224020
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan Tahun Ajaran 2021/2022.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.


Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2022
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id



Nomor : 880/UN34.16/PT.01.04/2022 7 Juni 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . SD Negeri 1 Mutihan, Jetak, Mutihan, Kec. Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57455

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sholeh Prasetyo
NIM : 18604224020
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : UPAYA PENINGKATAN PASSING BAWAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MUTIHAN TAHUN AJARAN 2021/2022
Waktu Penelitian : 8 Juni - 8 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,


Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Sholeh Prasetyo
NIM : 18604224020
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul TA : UPAYA PENINGKATAN *PASSING* BAWAH MELALUI
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM
PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 1 MUTIHAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TA dan (2) lembar instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TA

Pemohon



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP. 195906071987032001



Sholeh Prasetyo

NIM. 18604224020

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP : 195906071987032001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Sholeh Prasetyo
NIM : 18604224020
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul TA : UPAYA PENINGKATAN *PASSING* BAWAH
MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 MUTIHAN TAHUN AJARAN
2021/2022

Setelah dilakukan kajian atas intrumen penelitian TA dapat dinyatakan bahwa :

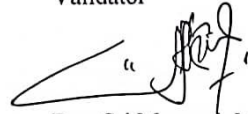
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Validator



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

Catatan :

Beri tanda (√)

NIP. 195906071987032001

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

1. Tes Unjuk Kerja Siswa (Passing Bawah Bola Voli)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
Jumlah Skor Maksimal = 12															

Pedoman penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Sikap Awal	a) Salah satu kaki berada di depan b) Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang lain saling mengait c) Punggung tangan kanan diletakan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2	Sikap Perkenaan	a) Ayunkan kedua lengan ke arah bola b) Perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang selurus mungkin c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarahkan bola
3	Sikap Akhir	a) Kembali ke sikap awal atau normal b) Pandangan ke arah depan c) Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d) Kembali ke posisi sikap permulaan atau siap menerima bola
Skor Maksimal : 12		
Jumlah Skor		
Nilai Akhir		

Ketentuan:

1. Jika semua indikator terpenuhi dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maskimal adalah 12.
7. $NA = \frac{Jumlah\ Skor\ X\ 100}{12}$

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa

Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	
2	Keterlibatan Anak	
3	Motivasi / Keinginan	
4	Perhatian / Fokus	
5	Aktif / Banyak Bergerak	
Jumlah Skor		
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama :

Tanggal :

Sub Pokok Bahasan :

Siklus/pertemuan ke :

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajarn d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				

		sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik					
4.	Penutup	a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remedi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				
5.	Pengelolaan Kelas	a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				
Skor Total :				20			

Keterangan Penilaian:

- Skor Total 1-5, Pelaksanaan “Kurang Baik”
- Skor Total 6-10, Pelaksanaan “Cukup Baik”
- Skor Total 16-20, Pelaksanaan “Sangat Baik”

Lampiran 5. Tes Unjuk Kerja Siswa (Passing Bawah Bola Voli) Kondisi Awal

Deskripsi Awal
Kolaborasi 1

Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

1. Tes Unjuk Kerja Siswa (Passing Bawah Bola Voli)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alan	✓						✓				✓		6	50
2	Ana	✓				✓				✓				4	33
3	Anggita				✓			✓		✓				10	83
4	Arista	✓						✓				✓		7	58
5	Ayesha				✓	✓				✓				7	58
6	Bayou	✓								✓		✓		8	67
7	Brian		✓					✓	✓					7	58
8	Chandra			✓		✓				✓				6	50
9	Claudia		✓			✓				✓				4	33
10	Dewi	✓						✓		✓		✓		7	58
11	Fandi	✓				✓						✓		7	58
12	Inggriid		✓			✓				✓				5	42
13	Irfan		✓			✓						✓		6	50
14	Ivander				✓	✓						✓		10	83
15	Khaulah	✓				✓				✓				5	42
16	Kirana		✓			✓				✓				5	42
17	Lisa			✓				✓				✓		9	75
18	Marvel		✓					✓		✓				8	67
19	Nauval	✓						✓				✓		7	58
20	Popunk				✓	✓						✓		8	67
21	Rivano				✓	✓				✓				8	67
22	Riqika				✓	✓				✓				8	67
23	Silvia	✓				✓						✓		6	50
24	Taufik	✓				✓				✓				4	33
25	Valentino				✓			✓		✓				9	75
26	Vivy			✓				✓				✓		9	75
27	Zia				✓			✓				✓		10	83
28	Zulfa	✓				✓						✓		5	42
Jumlah Skor Maksimal = 12															

Klaten, 8 Januari 2022

Pengamat,

Sekardi, S.Pd.

NIP.196709172014101001

Deskripsi Awal
Kolaborator 2

Pake Indarto

Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

1. Tes Unjuk Kerja Siswa (Passing Bawah Bola Voli)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Alan		✓									✓			5	42
2	Ana				✓			✓				✓			8	67
3	Anggita				✓					✓		✓			10	83
4	Arista		✓					✓					✓		8	67
5	Ayesha		✓				✓					✓			5	42
6	Bayou		✓				✓					✓			5	42
7	Brian		✓				✓						✓		8	67
8	Chandra	✓						✓					✓		8	67
9	Claudia	✓					✓						✓		6	50
10	Dewi	✓					✓						✓		6	50
11	Fandi				✓			✓			✓				7	58
12	Ingrid		✓							✓		✓			8	67
13	Irfan	✓						✓					✓		7	58
14	Ivander			✓					✓				✓		9	75
15	Khaulah				✓			✓				✓			8	67
16	Kirana		✓				✓					✓			6	50
17	Lisa				✓			✓				✓			10	83
18	Marvel		✓				✓					✓			6	50
19	Nauval				✓				✓				✓		9	75
20	Popunk		✓					✓				✓			8	67
21	Rivano		✓				✓					✓			6	50
22	Riqika				✓				✓				✓		10	83
23	Silvia	✓					✓				✓		✓		6	50
24	Taufik			✓					✓		✓				7	58
25	Valentino		✓					✓				✓			6	50
26	Vivy	✓						✓					✓		8	67
27	Zia				✓			✓					✓		9	75
28	Zulfa				✓			✓					✓		8	67
Jumlah Skor Maksimal = 12																

Klaten, ... 8 Juni ... 2022

Pengamat



INDARTO

NIP. 19820202 201410 1002

Deskripsi Awal
Kolaborator 3

Pak Manung

Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

1. Tes Unjuk Kerja Siswa (*Passing Bawah Bola Voli*)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alan		✓					✓				✓		8	67
2	Ana	✓							✓	✓				6	50
3	Anggita			✓				✓				✓		9	75
4	Arista		✓			✓				✓				4	33
5	Ayesha		✓			✓						✓		7	58
6	Bayou				✓		✓					✓		9	75
7	Brian			✓			✓		✓	✓				8	67
8	Chandra				✓			✓	✓					9	75
9	Claudia	✓						✓		✓				6	50
10	Dewi			✓			✓			✓				7	58
11	Fandi			✓		✓				✓				7	58
12	Ingrid		✓					✓		✓				6	50
13	Irfan		✓					✓				✓		8	67
14	Ivander				✓			✓				✓		10	83
15	Khaulah				✓	✓					✓			8	67
16	Kirana		✓			✓					✓			5	42
17	Lisa			✓				✓				✓		9	75
18	Marvel		✓					✓		✓		✓		8	67
19	Nauval				✓			✓		✓		✓		9	75
20	Popunk			✓			✓			✓				6	50
21	Rivano			✓			✓					✓		9	75
22	Riqika				✓			✓				✓		10	83
23	Silvia		✓					✓	✓	✓				6	50
24	Taufik				✓			✓	✓					8	67
25	Valentino	✓						✓				✓		6	50
26	Vivy		✓			✓						✓		6	50
27	Zia			✓			✓					✓		8	67
28	Zulfa			✓					✓	✓				9	75
Jumlah Skor Maksimal = 12															

Klaten, 8 Juni 2022

Pengamat,

Astria

ASTRIA WAHYUDIN S.Pd, SD

NIP.19770308 201410 1 001

Lampiran 6. Pengamatan Siklus I koloaborator 1

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Sholeh Prasetyo
 Tanggal : 13 Juni
 Sub Pokok Bahasan : Teknik Passing Bawah
 Siklus/pertemuan ke : 1 / pertama

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajaran d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 		✓		
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 		✓		

4.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
5.	Pengelolaan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
Skor Total :							20

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan "Kurang Baik"

Skor Total 6-10, Pelaksanaan "Cukup Baik"

Skor Total 11-15, Pelaksanaan "Baik"

Skor Total 16-20, Pelaksanaan "Sangat Baik"

Klaten, ...13 Juni... 2022

Pengamat,

..S.U. Kardana, S. Pd. I.

NIP.196709172014101001

Pertemuan 1

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

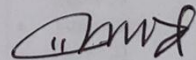
No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	3
2	Keterlibatan Anak	3
3	Motivasi / Keinginan	1
4	Perhatian / Fokus	2
5	Aktif / Banyak Bergerak	1
Jumlah Skor		10
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 13 Juni 2022

Pengamat,



S. Kardi, S.Pd.II.

NIP.196709172014101001

Siklus 1
Kolaborator 1

Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

1. Tes Unjuk Kerja Siswa (*Passing Bawah Bola Voli*)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Alan				✓				✓					✓	10	83
2	Ana		✓						✓					✓	8	67
3	Anggita				✓				✓					✓	10	83
4	Arista				✓				✓					✓	7	58
5	Ayesha				✓				✓					✓	8	67
6	Bayou				✓				✓					✓	10	83
7	Brian				✓				✓					✓	9	75
8	Chandra				✓				✓					✓	10	83
9	Claudia	✓							✓					✓	7	58
10	Dewi	✓							✓	✓					6	50
11	Fandi				✓				✓					✓	8	67
12	Inggrid				✓				✓					✓	8	67
13	Irfan				✓				✓					✓	9	75
14	Ivander				✓				✓					✓	10	83
15	Khaulah		✓						✓					✓	7	58
16	Kirana		✓			✓								✓	4	33
17	Lisa				✓				✓					✓	9	75
18	Marvel				✓				✓					✓	9	75
19	Nauval				✓				✓					✓	10	83
20	Popunk		✓						✓					✓	8	67
21	Rivano				✓				✓					✓	10	83
22	Riqika				✓				✓					✓	9	75
23	Silvia				✓				✓					✓	7	58
24	Taufik				✓				✓					✓	9	75
25	Valentino		✓			✓								✓	5	42
26	Vivy	✓							✓					✓	6	50
27	Zia				✓				✓					✓	10	83
28	Zulfa				✓				✓					✓	10	83
Jumlah Skor Maksimal = 12																

Klaten, ...16...~~Januari~~... 2022

Pengamat,

...Sukardi, S.Pd.1

NIP.196709172014101001

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Sikap Awal	a) Salah satu kaki berada di depan b) Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang lain saling mengait c) Punggung tangan kanan diletakan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2	Sikap Perkenaan	a) Ayunkan kedua lengan ke arah bola b) Perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang selurus mungkin c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarahkan bola
3	Sikap Akhir	a) Kembali ke sikap awal atau normal b) Pandangan ke arah depan c) Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d) Kembali ke posisi sikap permulaan atau siap menerima bola
Skor Maksimal : 12		
Jumlah Skor		
Nilai Akhir		

Ketentuan:

1. Jika semua indikator terpenuhi dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maskimal adalah 12.
7. $NA = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{12}$

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

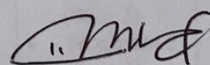
No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	3
2	Keterlibatan Anak	3
3	Motivasi / Keinginan	1
4	Perhatian / Fokus	1
5	Aktif / Banyak Bergerak	3
Jumlah Skor		11
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 16 Juni 2022

Pengamat,



...Su. Kardj. S. Pd. I.

NIP 196709172014101001

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Sholeh Prasetyo
 Tanggal : 16 Juni
 Sub Pokok Bahasan : Teknik Passing Bawah
 Siklus/pertemuan ke : 1 / pertemuan ke dua

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajarn d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 		✓		
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓

4.	Penutup	a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
5.	Pengelolaan Kelas	a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
Skor Total :				20			

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan "Kurang Baik"

Skor Total 6-10, Pelaksanaan "Cukup Baik"

Skor Total 11-15, Pelaksanaan "Baik"

Skor Total 16-20, Pelaksanaan "Sangat Baik"

Klaten, 16 Juni 2022

Pengamat,

..Sukardi, S. Pd. I

NIP.19670917#014101001

Lampiran 7. Pengamatan Siklus I Kolaborator 2

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : *Sholeh Prasetyo*
 Tanggal : *13 Juni*
 Sub Pokok Bahasan : *Teknik Passing Bawah*
 Siklus/pertemuan ke : *1 / pertama*

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajaran d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓

Pertemuan 1

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa

Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

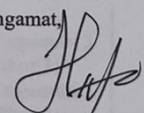
No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	3
2	Keterlibatan Anak	3
3	Motivasi / Keinginan	2
4	Perhatian / Fokus	2
5	Aktif / Banyak Bergerak	1
Jumlah Skor		11
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 13 Juni 2022

Pengamat,


INDARTU, A. Ma

NIP. 198212 02 2019 10 1002

SIKLUS 1
Kolaborator 2

Pak Indarto

Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

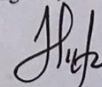
1. Tes Unjuk Kerja Siswa (Passing Bawah Bola Voli)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alan			✓			✓			✓				9	75
2	Ana			✓			✓			✓				8	67
3	Anggita				✓			✓			✓			10	83
4	Arista	✓				✓					✓		✓	7	58
5	Ayesha	✓							✓		✓			8	67
6	Bayou				✓		✓				✓		✓	10	83
7	Brian				✓			✓			✓		✓	11	92
8	Chandra			✓				✓			✓			9	75
9	Claudia	✓						✓			✓			6	50
10	Dewi			✓			✓				✓			8	67
11	Fandi	✓					✓				✓		✓	8	67
12	Inggrid	✓					✓				✓		✓	7	58
13	Irfan			✓					✓			✓		11	92
14	Ivander			✓					✓		✓		✓	10	83
15	Khaulah			✓					✓		✓		✓	10	83
16	Kirana	✓							✓	✓				6	50
17	Lisa				✓			✓			✓		✓	10	83
18	Marvel			✓			✓				✓		✓	9	75
19	Nauval			✓				✓			✓		✓	11	92
20	Popunk			✓			✓				✓		✓	8	67
21	Rivano			✓				✓			✓		✓	10	83
22	Riqika			✓			✓				✓		✓	9	75
23	Silvia			✓			✓			✓			✓	7	58
24	Taufik			✓			✓				✓		✓	10	83
25	Valentino	✓				✓				✓	✓			6	50
26	Vivy		✓						✓		✓		✓	8	67
27	Zia			✓					✓		✓		✓	10	83
28	Zulfa			✓					✓		✓		✓	10	83

Jumlah Skor Maksimal = 12

Klaten, 16 Juni 2022

Pengamat,



INDARTO

NIP. 19821202 201410 1002

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Sikap Awal	a) Salah satu kaki berada di depan b) Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang lain saling mengait c) Punggung tangan kanan diletakan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2	Sikap Perkenaan	a) Ayunkan kedua lengan ke arah bola b) Perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang selurus mungkin c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarahkan bola
3	Sikap Akhir	a) Kembali ke sikap awal atau normal b) Pandangan ke arah depan c) Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d) Kembali ke posisi sikap permulaan atau siap menerima bola
Skor Maksimal : 12		
Jumlah Skor		
Nilai Akhir		

Ketentuan:

1. Jika semua indikator terpenuhi dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maskimal adalah 12.
7. $NA = \frac{Jumlah\ Skor \times 100}{12}$

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

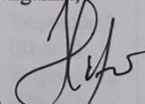
No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	1
2	Keterlibatan Anak	3
3	Motivasi / Keinginan	2
4	Perhatian / Fokus	3
5	Aktif / Banyak Bergerak	3
Jumlah Skor		12
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 16 Juni 2022

Pengamat,


INDARTO, A. Ma

NIP. 19821202 2014101002

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Sholeh Prasetyo
 Tanggal : 16 Juni
 Sub Pokok Bahasan : Teknik Passing Bawah
 Siklus/pertemuan ke : 1 / Dua

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajarn d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	

Lampiran 8. Pengamatan Siklus I Kolaborator 3

Pertemuan 1

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	6
2	Keterlibatan Anak	2
3	Motivasi / Keinginan	1
4	Perhatian / Fokus	2
5	Aktif / Banyak Bergerak	2
Jumlah Skor		8
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- > Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- > Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- > Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- > Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 13 Juni 2022

Pengamat,

Dwi...Oktavia...Susanti, s.pd.
NIP. 19951015 20221 2016

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Sholeh Prasetyo

Tanggal : 13 Juni

Sub Pokok Bahasan : Teknik Passing Bawah

Siklus/pertemuan ke : 1 / pertemuan pertama

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajaran d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓

4.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 		✓	✓		
5.	Pengelolaan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 		✓	✓		
Skor Total :							20	

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan "Kurang Baik"

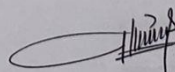
Skor Total 6-10, Pelaksanaan "Cukup Baik"

Skor Total 11-15, Pelaksanaan "Baik"

Skor Total 16-20, Pelaksanaan "Sangat Baik"

Klaten, 13 Juni 2022

Pengamat,



Dwi Oktavia Susanti, S.pd.

NIP. 19951015 20221 2016

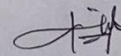
Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

1. Tes Unjuk Kerja Siswa (Passing Bawah Bola Voli)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alan				✓				✓				✓	10	83
2	Ana			✓				✓					✓	8	67
3	Anggita				✓				✓				✓	10	83
4	Arista			✓				✓					✓	7	53
5	Ayesha				✓	✓						✓		6	50
6	Bayou				✓			✓				✓		9	75
7	Brian				✓			✓					✓	10	83
8	Chandra				✓			✓					✓	10	83
9	Claudia		✓			✓							✓	7	58
10	Dewi	✓						✓	✓					6	50
11	Fandi	✓				✓							✓	6	50
12	Inggrid	✓								✓	✓			6	50
13	Irfan				✓			✓					✓	9	75
14	Ivander				✓			✓					✓	10	83
15	Khaulah		✓					✓				✓		7	58
16	Kirana		✓					✓				✓		8	67
17	Lisa			✓				✓				✓		10	83
18	Marvel				✓			✓				✓		10	83
19	Nauval				✓			✓				✓		10	83
20	Popunk			✓				✓				✓		8	67
21	Rivano				✓			✓				✓		10	83
22	Riqika				✓			✓				✓		10	83
23	Silvia			✓		✓						✓		5	42
24	Taufik				✓			✓				✓		10	83
25	Valentino		✓					✓				✓		7	58
26	Vivy				✓	✓						✓		8	67
27	Zia				✓		✓					✓		9	75
28	Zulfa			✓				✓				✓		10	83
Jumlah Skor Maksimal = 12															

Klaten, 16 Juni 2022

Pengamat,



Dwi Oktavia Susanti, S.pd.

NIP. 19951015 20221 2 016

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Sikap Awal	a) Salah satu kaki berada di depan b) Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang lain saling mengait c) Punggung tangan kanan diletakan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2	Sikap Perkenaan	a) Ayunkan kedua lengan ke arah bola b) Perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang selurus mungkin c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarahkan bola
3	Sikap Akhir	a) Kembali ke sikap awal atau normal b) Pandangan ke arah depan c) Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d) Kembali ke posisi sikap permulaan atau siap menerima bola
Skor Maksimal : 12		
Jumlah Skor		
Nilai Akhir		

Ketentuan:

1. Jika semua indikator terpenuhi dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maksimal adalah 12.
7. $NA = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{12}$

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Sholeh Prasetyo
 Tanggal : 16 Juni
 Sub Pokok Bahasan : Teknik Passing Bawah
 Siklus/pertemuan ke : 1 / ke Dua

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajaran d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 		✓		✓
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	✓

4.	Penutup	a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓	0
5.	Pengelolaan Kelas	a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 					✓
Skor Total :								20

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan "Kurang Baik"

Skor Total 6-10, Pelaksanaan "Cukup Baik"

Skor Total 11-15, Pelaksanaan "Baik"

Skor Total 16-20, Pelaksanaan "Sangat Baik"

Klaten, 16 Juni 2022

Pengamat,

Dwi...Oktavia...Susanti,S.pd.

NIP. 19951015 202221 2016

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	2
2	Keterlibatan Anak	1
3	Motivasi / Keinginan	3
4	Perhatian / Fokus	2
5	Aktif / Banyak Bergerak	3
Jumlah Skor		12
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- > Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- > Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- > Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- > Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 16 Juni 2022

Pengamat,



Dwi...D.KAVIA...Susanti, s.pd.

NIP. 19951015 202221 2016

Lampiran 9. Pengamatan Siklus II Kolaborator 1

Pertemuan 1

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	4
2	Keterlibatan Anak	3
3	Motivasi / Keinginan	4
4	Perhatian / Fokus	2
5	Aktif / Banyak Bergerak	2
Jumlah Skor		15
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- > Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- > Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- > Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- > Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 27 Juni 2022

Pengamat,

...Sukardi S. Pd...1..

NIP.196709172014101001

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Sholeh Prasetyo
 Tanggal : 27 Juni
 Sub Pokok Bahasan : Teknik Passing Bawah
 Siklus/pertemuan ke : 2 / pertama

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajaran d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓

4.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
5.	Pengelolaan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
Skor Total :							20

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan "Kurang Baik"

Skor Total 6-10, Pelaksanaan "Cukup Baik"

Skor Total 11-15, Pelaksanaan "Baik"

Skor Total 16-20, Pelaksanaan "Sangat Baik"

Klaten, 27 Juni 2022

Pengamat,

...Su. Kardjono, S. Pd.

NIP. 196709172014101001

SIKLUS 2
Kolaborator 1

Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

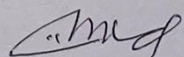
1. Tes Unjuk Kerja Siswa (*Passing Bawah Bola Voli*)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alan			✓				✓				✓		11	92
2	Ana	✓						✓				✓		8	67
3	Anggita				✓			✓				✓		12	100
4	Arista	✓						✓				✓		7	58
5	Ayesha				✓			✓				✓		10	83
6	Bayou				✓			✓				✓		12	100
7	Brian				✓			✓				✓		10	83
8	Chandra				✓			✓				✓		12	100
9	Claudia	✓						✓				✓		7	58
10	Dewi				✓			✓				✓		10	83
11	Fandi				✓			✓				✓		10	83
12	Inggrid			✓				✓				✓		9	75
13	Irfan				✓			✓				✓		11	92
14	Ivander				✓			✓				✓		12	100
15	Khaulah				✓			✓				✓		10	83
16	Kirana				✓		✓					✓		9	75
17	Lisa				✓			✓				✓		11	92
18	Marvel				✓			✓				✓		10	83
19	Nauval				✓			✓				✓		10	83
20	Popunk			✓				✓				✓		8	67
21	Rivano				✓			✓				✓		12	100
22	Riqika				✓			✓				✓		10	83
23	Silvia	✓						✓				✓		7	58
24	Taufik				✓			✓				✓		10	83
25	Valentino	✓						✓				✓		6	50
26	Vivy			✓				✓				✓		9	75
27	Zia				✓			✓				✓		10	83
28	Zulfa				✓			✓				✓		11	92

Jumlah Skor Maksimal = 12

Klaten, 30 Juni 2022

Pengamat,


Sukardi, S.Pd.

NIP.196709172014101001

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Sikap Awal	a) Salah satu kaki berada di depan b) Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang lain saling mengait c) Punggung tangan kanan diletakan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2	Sikap Perkenaan	a) Ayunkan kedua lengan ke arah bola b) Perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang selurus mungkin c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarahkan bola
3	Sikap Akhir	a) Kembali ke sikap awal atau normal b) Pandangan ke arah depan c) Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d) Kembali ke posisi sikap permulaan atau siap menerima bola
Skor Maksimal : 12		
Jumlah Skor		
Nilai Akhir		

Ketentuan:

1. Jika semua indikator terpenuhi dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maskimal adalah 12.
7. $NA = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{12}$

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	2
2	Keterlibatan Anak	4
3	Motivasi / Keinginan	4
4	Perhatian / Fokus	4
5	Aktif / Banyak Bergerak	2
Jumlah Skor		16
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, ... 30 Juni ... 2022

Pengamat,

..S. Kardi, S.Pd.

NIP.196709172014101001

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : *Sholeh Prasetyo*
 Tanggal : *30 Juni*
 Sub Pokok Bahasan : *Teknik Passing Bawah*
 Siklus/pertemuan ke : *2 / Dua*

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajaran d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	

4.	Penutup	a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
5.	Pengelolaan Kelas	a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
Skor Total :							20

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan "Kurang Baik"

Skor Total 6-10, Pelaksanaan "Cukup Baik"

Skor Total 11-15, Pelaksanaan "Baik"

Skor Total 16-20, Pelaksanaan "Sangat Baik"

Klaten, ..30... Juni... 2022

Pengamat,

Sukardi, S. Pd. l....

NIP.196759172014101001

Lampiran 10. Pengamatan Siklus II Kolaborator 2

Pertemuan 1

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	2
2	Keterlibatan Anak	2
3	Motivasi / Keinginan	2
4	Perhatian / Fokus	4
5	Aktif / Banyak Bergerak	2
Jumlah Skor		17
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 27 Juni 2022

Pengamat,

[Signature]
INDARTO, A. Ma

NIP. 1982 1202 2014101002

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Sholeh Prasetyo
 Tanggal : 27 Juni
 Sub Pokok Bahasan : Teknik passing Bawah
 Siklus/pertemuan ke : 2 / pertama

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajarn d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	

4.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remedi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
5.	Pengelolaan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
Skor Total :							20

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan “Kurang Baik”

Skor Total 6-10, Pelaksanaan “Cukup Baik”

Skor Total 11-15, Pelaksanaan “Baik”

Skor Total 16-20, Pelaksanaan “Sangat Baik”

Klaten, 27 Juni 2022

Pengamat,

INDARTO, A. Ma.

NIP. 19021202 201410 1002

SIKLUS 2
Kolaborator 2

Pak Indarto

Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

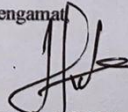
1. Tes Unjuk Kerja Siswa (Passing Bawah Bola Voli)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alan				✓				✓				✓	10	83
2	Ana	✓						✓					✓	8	67
3	Anggita				✓				✓				✓	12	100
4	Arista				✓				✓				✓	8	67
5	Ayesha				✓				✓				✓	8	67
6	Bayou				✓				✓				✓	12	100
7	Brian				✓				✓				✓	10	83
8	Chandra				✓				✓				✓	12	100
9	Claudia	✓						✓					✓	6	50
10	Dewi	✓						✓					✓	7	58
11	Fandi				✓				✓				✓	10	83
12	Ingrid				✓				✓				✓	9	75
13	Irfan				✓				✓				✓	11	92
14	Ivander				✓				✓				✓	12	100
15	Khaulah				✓				✓				✓	11	92
16	Kirana				✓				✓				✓	8	67
17	Lisa				✓				✓				✓	10	83
18	Marvel				✓				✓				✓	11	92
19	Nauval				✓				✓				✓	11	92
20	Popunk				✓				✓				✓	10	83
21	Rivano				✓				✓				✓	12	100
22	Riqika				✓				✓				✓	11	92
23	Silvia				✓				✓				✓	9	75
24	Taufik				✓				✓				✓	9	75
25	Valentino				✓				✓				✓	10	83
26	Vivy				✓				✓				✓	9	75
27	Zia				✓				✓				✓	10	83
28	Zulfa				✓				✓				✓	12	100

Jumlah Skor Maksimal = 12

Klaten, 30 Juni 2022

Pengamat


INDARTO

NIP. 19821202 2014101002

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Sikap Awal	a) Salah satu kaki berada di depan b) Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang lain saling mengait c) Punggung tangan kanan diletakan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2	Sikap Perkenaan	a) Ayunkan kedua lengan ke arah bola b) Perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang selurus mungkin c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarahkan bola
3	Sikap Akhir	a) Kembali ke sikap awal atau normal b) Pandangan ke arah depan c) Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d) Kembali ke posisi sikap permulaan atau siap menerima bola
Skor Maksimal : 12		
Jumlah Skor		
Nilai Akhir		

Ketentuan:

1. Jika semua indikator terpenuhi dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maskimal adalah 12.
7. $NA = \frac{Juml \quad Skor \times 100}{12}$

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	3
2	Keterlibatan Anak	2
3	Motivasi / Keinginan	2
4	Perhatian / Fokus	3
5	Aktif / Banyak Bergerak	4
Jumlah Skor		14
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 30 Juni 2022

Pengamat,

INDARTO, A. Ma...

NIP. 19821202 201410 1002

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Shofeh Prasetyo
 Tanggal : 30 Juni
 Sub Pokok Bahasan : Teknik Passing Bawah
 Siklus/pertemuan ke : 2 / Dua

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajarn d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	✓

4.	Penutup	a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
5.	Pengelolaan Kelas	a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
Skor Total :				20			

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan "Kurang Baik"

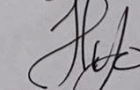
Skor Total 6-10, Pelaksanaan "Cukup Baik"

Skor Total 11-15, Pelaksanaan "Baik"

Skor Total 16-20, Pelaksanaan "Sangat Baik"

Klaten, *30 Juni* 2022

Pengamat



INDARTO, A. Ma

NIP. *190272 204101002*

Lampiran 11. Pengamatan Siklus II Kolaborator 3

Pertemuan 1

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

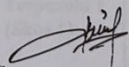
No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	2
2	Keterlibatan Anak	2
3	Motivasi / Keinginan	4
4	Perhatian / Fokus	4
5	Aktif / Banyak Bergerak	4
Jumlah Skor		16
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 27 Juni 2022

Pengamat,


Dwi Oktavia Susanti, S.pd.

NIP. 19951015 202221 2016

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Sholeh Prasetyo
 Tanggal : 27 Juni
 Sub Pokok Bahasan : Teknik passing Bawah
 Siklus/pertemuan ke : 2 / pertama

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajarn d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	

4.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
5.	Pengelolaan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
Skor Total :							20

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan "Kurang Baik"

Skor Total 6-10, Pelaksanaan "Cukup Baik"

Skor Total 11-15, Pelaksanaan "Baik"

Skor Total 16-20, Pelaksanaan "Sangat Baik"

Klaten, 27 Juni 2022

Pengamat,

Dwi Oktavia Susanti S.pd.

NIP. 19951015 20221 2016

SIKLUS 2
Kolaborator 3

Ibu Dwi Oktavia

Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

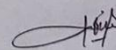
1. Tes Unjuk Kerja Siswa (*Passing Bawah Bola Voli*)

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Lanjutan				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alan				✓				✓			✓		10	83
2	Ana				✓				✓			✓		10	83
3	Anggita				✓				✓			✓		12	100
4	Arista			✓					✓			✓		11	92
5	Ayesha	✓							✓			✓		8	67
6	Bayou				✓				✓			✓		12	100
7	Brian				✓				✓			✓		10	83
8	Chandra				✓				✓			✓		12	100
9	Claudia			✓				✓				✓		9	75
10	Dewi			✓				✓				✓		8	67
11	Fandi			✓				✓				✓		7	58
12	Ingrid				✓				✓			✓		11	92
13	Irfan				✓				✓			✓		11	92
14	Ivander				✓				✓			✓		4	33
15	Khaulah				✓				✓			✓		11	92
16	Kirana			✓					✓			✓		10	83
17	Lisa				✓				✓			✓		10	83
18	Marvel				✓				✓			✓		10	83
19	Nauval				✓				✓			✓		11	92
20	Popunk				✓				✓			✓		10	83
21	Rivano				✓				✓			✓		12	100
22	Riqika				✓				✓			✓		11	92
23	Silvia	✓							✓			✓		7	58
24	Taufik				✓				✓			✓		11	92
25	Valentino				✓				✓			✓		9	75
26	Vivy				✓				✓			✓		10	83
27	Zia				✓				✓			✓		10	83
28	Zulfa				✓				✓			✓		12	100

Jumlah Skor Maksimal = 12

Klaten, ...30 Juni... 2022

Pengamat,



Dwi...Oktavia...Susanti, S.pd.

NIP. 19951015 20221 2016

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Sikap Awal	a) Salah satu kaki berada di depan b) Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang lain saling mengait c) Punggung tangan kanan diletakan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2	Sikap Perkenaan	a) Ayunkan kedua lengan ke arah bola b) Perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang selurus mungkin c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarahkan bola
3	Sikap Akhir	a) Kembali ke sikap awal atau normal b) Pandangan ke arah depan c) Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d) Kembali ke posisi sikap permulaan atau siap menerima bola
Skor Maksimal : 12		
Jumlah Skor		
Nilai Akhir		

Ketentuan:

1. Jika semua indikator terpenuhi dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maksimal adalah 12.
7. $NA = \frac{\text{jumlah Skor} \times 100}{12}$

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Siswa)

1. Lembar Observasi untuk Siswa
 Pedoman Pengamatan Aktifitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007.

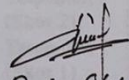
No	Aktifitas Siswa	Skor Perolehan
1	Partisipasi Anak	4
2	Keterlibatan Anak	4
3	Motivasi / Keinginan	3
4	Perhatian / Fokus	4
5	Aktif / Banyak Bergerak	4
Jumlah Skor		19
Rata-rata		
Skor Maksimal = 20		

Pedoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16-20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11-15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9-10 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Klaten, 30 Juni 2022

Pengamat,


 Dwi Oktavia Susanti, S.pd
 NIP. 19951015 20221 2016

Instrumen penelitian (Lembar Observasi Guru)

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Sholeh Prasetyo
 Tanggal : 30 Juni
 Sub Pokok Bahasan : Teknik Passing Bawah
 Siklus/pertemuan ke : 2 / Dua

Berikan Penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra Pembelajaran	a) Kesiapan lapangan b) Kesiapan alat c) Kesiapan media pembelajaran d) Memeriksa kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
2.	Membuka Pembelajaran	a) Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b) Melakukan kegiatan apersepsi c) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran d) Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	
3.	Inti Pembelajaran	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan d) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 			✓	

4.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan refleksi pembelajaran b) Melaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan arahan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan c) Melakukan kegiatan pendinginan d) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
5.	Pengelolaan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik b) Membuat formasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c) Menempatkan diri pada posisi yang strategis d) Menguasai kelas dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi semua (Skor 4) • Terpenuhi 3 (Skor 3) • Terpenuhi 2 (Skor 2) • Terpenuhi 1 (Skor 1) 				✓
Skor Total :				20			

Keterangan Penilaian:

Skor Total 1-5, Pelaksanaan “Kurang Baik”

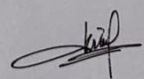
Skor Total 6-10, Pelaksanaan “Cukup Baik”

Skor Total 11-15, Pelaksanaan “Baik”

Skor Total 16-20, Pelaksanaan “Sangat Baik”

Klaten, 30 Juni 2022

Pengamat,


Rai Oktavia Soranti, S.Pd
 NIP. 19951015 20221 2016

Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS PERTAMA

Sekolah : SD N 1 Mutihan
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : V/2
Pembelajaran : Bola Voli (Passing Bawah
Bola Voli) Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI) :

Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

B. Kompetensi Dasar :

4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

C. Indikator :

1. Menguasai teknik gerakan passing bawah bola voli dengan benar
2. Menguasai teknik sikap awalan passing bawah bola voli
3. Menguasai teknik sikap perkenaan passing bawah bola voli
4. Menguasai teknik sikap lanjutan passing bawah bola voli

D. Tujuan Pembelajaran:

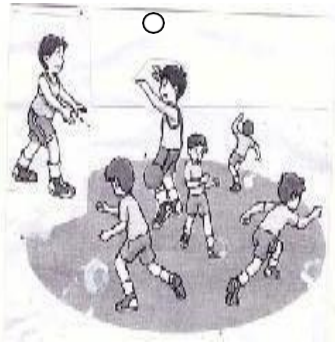
1. Siswa dapat menguasai teknik gerakan passing bawah bola voli dengan benar

2. Siswa dapat menguasai teknik sikap awalan passing bawah bola voli
3. Siswa dapat menguasai teknik sikap perkenaan passing bawah bola voli
4. Siswa dapat menguasai teknik sikap lanjutan passing bawah bola voli

E. Metode Pembelajaran:

1. Kooperatif

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa pembuka pelajaran dilanjutkan presensi. 2. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru. 3. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan : <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa melakukan undian untuk menentukan 2 anak sebagai kucing. b. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar. c. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar. d. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi kucing.  4. Melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa baris 2 bersaf. b. Berdiri tegak kedua tangan lurus ke atas. c. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan. d. ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan. e. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan. f. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan g. Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan, selanjutnya ganti kaki kiri. h. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut. 	<p>10 menit</p>

	<p>i. Selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L.</p> <p>j. Tangan kanan memegang ujung jari kaki kanan.</p> <p>k. Berusaha untuk mencium lutut, kemudian ganti kanan yang ditekuk</p>	
Inti	<p>Pembelajaran berjalan berjalan secara kelompok. Pertama-tama siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran passing bawah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Latihan teknik passing bawah bola voli tanpa bola. Pertama latihan genggam tangan yang benar kemudian dilanjut dengan posisi tubuh pada awalan, pada saat perkenaan bola dan gerakan akhir dalam gerakan passing bawah bola voli yang benar. (2) Latihan dengan memantulkan bola secara bergiliran. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola tersebut mengarah ke teman. Begitu seterusnya. (3) Latihan dengan memantulkan bola dengan menyebut nama. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola tersebut mengarah ke teman Yang terlebih dahulu disebutkan namanya, sehingga masing-masing siswa harus dalam kondisi siap menerima. Begitu seterusnya. (4) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke belakang. Satu kelompok dibagi menjadi 2 banjar saling berhadapan. Kemudian lakukan teknik latihan dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian passing diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan kemudian berpindah ke berisan paling belakang, begitu seterusnya. (5) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke seberang. 	20 menit

	Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar saling berhadapan. Kemudian lakukan teknik latihan dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian passing diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan kemudian berpindah ke seberang erisan paling belakang, begitu seterusnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan dengan jalan ditempat formasi siswa lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. 2. Siswa dikumpulkan, dibariskan dan berhitung, melakukan evaluasi, berdoa, dan dibubarkan. 	5 Menit

H. Penilaian:

1. Jenis/teknik penilaian : Tes Unjuk Kerja
2. Bentuk instrumen :

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing				Sikap Perkenaan Passing				Sikap Lanjutan Passing				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
dst															

3. Pedoman penskoran:

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Sikap Awalan	a) Badan condong ke depan, b) Lengan menggantung lurus di depan dada c) Punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2.	Sikap Perkenaan	a. Ayunkan kedua lengan ke arah bola b. Perkenaan bola pada lengan bawah diatas pergelangan c. Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d. Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola
3.	Sikap Akhir	a. Perhatikan bola saat menyentuh tangan b. Kaki belakang melangkah ke depan c. Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d. Kembali ke posisi sikap permulaan
Skor maksimal : 12		

Ketentuan :

1. Jika semua indikator dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 2.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maksimal adalah 12

$$7. \quad NA \quad \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{12}$$

= Nilai

Kepala Sekolah,

Haryana, S.Pd.SD

NIP. 19641224 199403 1 009

Klaten,

Guru PJOK,

Sholeh Prasetyo

NIM. 18604224020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS KEDUA

Sekolah	: SD N 1 Mutihan
Mata Pelajaran	: PJOK
Kelas/Semester	: V/2
Pembelajaran	: Bola Voli (Passing Bawah Bola Voli)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI) :

Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

B. Kompetensi Dasar :

4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

C. Indikator :

1. Menguasai teknik gerakan passing bawah bola voli dengan benar
2. Menguasai teknik sikap awalan passing bawah bola volis
3. Menguasai teknik sikap perkenaan passing bawah bola voli
4. Menguasai teknik sikap lanjutan passing bawah bola voli

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menguasai teknik gerakan passing bawah bola voli dengan benar
2. Siswa dapat menguasai teknik sikap awalan passing bawah bola voli
3. Siswa dapat menguasai teknik sikap perkenaan passing bawah bola voli
4. Siswa dapat menguasai teknik sikap lanjutan passing bawah bola voli

E. Metode Pembelajaran:

1. Kooperatif

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa pembuka pelajaran dilanjutkan presensi. 2. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru. 3. Melakukan pemanasan dengan permainan hijau hitam : <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dibariskan 2 bersyaf saling berhadapan. b. baris 1 sebagai hijau baris 2 menjadi hitam. c. Apabila guru menyebut warna hijau maka si “hijau” yang berlari sedangkan si “hitam” mengejar dan bertugas menangkap si “hijau”. d. Begitupun sebaliknya, apabila guru menyebut warna hitam maka si “hitam” yang berlari sedangkan si “hijau” mengejar dan bertugas menangkap si “hitam”. e. Apabila tertangkap kemudian kembali ke barisan semula dengan cara menggendong si penangkap. 4. Melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa baris 2 bersaf. b. Berdiri tegak kedua tangan lurus ke atas. c. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan. d. ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan. e. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan. f. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan g. Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan, selanjutnya ganti kaki kiri. h. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut. i. Selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L. j. Tangan kanan memegang ujung jari kaki kanan. k. Berusaha untuk mencium lutut, kemudian ganti kanan yang ditekuk 	10 menit
Inti	Pembelajaran berjalan berjalan secara berkelompok. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah melaksanakan	20 menit

	<p>aktivitas pembelajaran passing bawah bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang merupakan kelanjutan dari siklus 1, yang terdiri dari:</p> <p>(a) Latihan dengan cara melambungkan bola. Satu anak berada di tengah yang lainnya berada di samping membentuk lingkaran atau persegi, kemudian tugas siswa yang berada di tengah yaitu melambungkan bola menuju siswa lain kemudian passing ke arah siswa yang di tengah kembali, begitu seterusnya dan bergantian siswa yang berada di tengah.</p> <p>(b) Latihan sama dengan point (a) hanya saja ditambahkan variasi dengan menyebutkan nama secara cepat agar semua siswa siap untuk melakukan gerakan passing bawah bola voli.</p> <p>(c) Latihan sama dengan point (a) atau (b) hanya saja ditambahkan dengan 2 kali sentuhan bola yaitu yang pertama mengarah ke atas kemudian yang kedua mengarah kepada teman yang berada di tengah.</p> <p>(d) Latihan dengan cara melambungkan bola terlebih dahulu kemudian passing 1 kali sentuhan lalu berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar berhadapan.</p> <p>(e) Latihan dengan cara melambungkan bola terlebih dahulu kemudian passing 2 kali sentuhan (ke atas lalu ke depan) lalu berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar berhadapan.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan dengan jalan ditempat formasi siswa lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. 2. Siswa dikumpulkan, dibariskan dan berhitung, melakukan evaluasi, berdoa, dan dibubarkan. 	<p>5 Menit</p>

H. Penilaian:

3. Jenis/teknik penilaian : Tes Unjuk Kerja

4. Bentuk instrumen :

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing				Sikap Perkenaan Passing				Sikap Lanjutan Passing				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
Dst.															

3. Pedoman penskoran:

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Sikap Awalan	a. Badan condong ke depan, b. Lengan menggantung lurus di depan dada c. Punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri d. Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2.	Sikap Perkenaan	a. Ayunkan kedua lengan ke arah bola b. Perkenaan bola pada lengan bawah diatas pergelangan c. Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d. Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola
3.	Sikap Akhir	a. Perhatikan bola saat menyentuh tangan b. Kaki belakang melangkah ke depan c. Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d. Kembali ke posisi sikap permulaan
		Skor maksimal : 12

Ketentuan :

1. Jika indikator dalam aspek terpenuhi semua maka nilai 4
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maksimal adalah 12

7.
$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{12}$$

= Nilai

Kepala Sekolah,

Klaten,

Guru PJOK,


Haryana, S.Pd.SD

Sholeh Prasetyo

NIP. 19641224 199403 1 009

NIM. 18604224020

Lampiran 13. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**
DINAS PENDIDIKAN
KORWIL PENDIDIKAN KECAMATAN GANTIWARNO
SD NEGERI 1 MUTIHAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Haryana, S.Pd.SD
NIP	: 19641224 199403 1 009
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina / 4A
Jabatan	: Kepala sekolah
Instansi	: SD Negeri 1 Mutihan

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	: Sholeh Prasetyo
Nomor Induk Mahasiswa	: 18604224020
Prodi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta


Telah melakukan penelitian di sekolah kami guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul penelitian :

“Upaya Peningkatan *Passing* Bawah melalui Metode Pembelajaran Kooperatif dalam Permainan Bola voli pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan Tahun Ajaran 2021/2022”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 11 juli 2022

Kepala Sekolah


Haryana, S.Pd.SD
NIP. 19641224 199403 1 009

Lampiran 14. Dokumentasi



Proses Pembelajaran Kooperatif



Guru PJOK Memberi Penjelasan



Kolaborator Penelitian